



LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 253 Jakarta
2. Nama Kepala Sekolah : Roihatun Ni'mah
3. NPSN : 20102476
4. Alamat Sekolah : Jl. Antariksa Kp. Alang-Alang
RT.009/02, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta,
12630.
5. Akreditasi Sekolah : A
6. Tahun Berdiri : 1985
7. Tanggal SK Pendirian : 1985-06-17
8. Tanggal SK Izin Operasional : 1987-07-13

B. Data siswa

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	147	140	287
2.	VIII	153	135	288
3.	IX	156	131	287
Jumlah		456	406	862

C. Guru dan Staf

No	Status	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik	34
2.	Tenaga Kependidikan	10

D. Prasarana Sekolah

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang kelas	24
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Ruang laboratorium	3
4.	Ruang aula	1
5.	Ruang pimpinan	1
6.	Ruang guru	2
7.	Ruang ibadah	1
8.	Ruang UKS	2
9.	Toilet	5
10.	Ruang Gudang	1
11.	Lapangan olahraga	1
12.	Ruang TU	1
13.	Ruang OSIS	1
14.	Ruang konseling	3
15.	Kantin	1

Lampiran 2 Rencana Pembelajaran Mendalam

Rencana Pembelajaran Mendalam**Siklus I**

Nama Penyusun : Tsania Luthfani Salma
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 253 Jakarta
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Mata Pelajaran/Materi : IPS/ Pergerakan pada Zaman Pendudukan Jepang
 Alokasi Waktu : 2 JP x 40 Menit (2 Pertemuan)
 Tahun Ajaran : 2025/2026

Identifikasi	Peserta didik • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai penjelajahan samudra dan penjajahan oleh bangsa belanda sehingga memunculkan organisasi pergerakan nasional awal abad ke-20 seperti budi utomo, sarekat islam, dan indische partij. Mereka juga sudah mengenal konsep sebab akibat dalam Sejarah serta memiliki pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan, gotong-royong, dan cinta tanah air. • Minat Belajar: <i>games</i>, diskusi kelompok, media audio/visual (video dokumenter, gambar, grafik). • Latar Belakang: Mayoritas peserta didik kurang menyukai strategi pembelajaran yang membosankan seperti ceramah panjang, mencatat, menghafal, dan membaca. • Kebutuhan Belajar: Peserta didik membutuhkan pemahaman yang utuh mengenai perjuangan pergerakan nasional zaman pendudukan jepang dan proses proklamasi kemerdekaan. Mereka perlu belajar melalui pendekatan kontekstual dan bermakna agar mampu mengaitkan materi sejarah dengan realitas kehidupan mereka, seperti pantang menyerah, tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa, dan keberanian berpikir kritis. Selain itu, peserta didik membutuhkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama dalam kelompok, dan menyampaikan pendapat secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran juga perlu dirancang untuk menumbuhkan kesadaran diri mereka sebagai generasi penerus yang mewarisi semangat proklamasi dan memiliki tanggung jawab terhadap masa depan bangsa. Mata pelajaran Materi pembelajaran mencakup berbagai jenis pengetahuan seperti pengetahuan konseptual, faktual, dan kondisional. Materi ini membantu mereka dalam memahami mengapa semangat pantang menyerah, berani mengambil resiko, dan kemampuan berkolaborasi adalah keterampilan hidup yang relevan hingga saat ini, bukan sekedar kisah masa lalu. Tingkat kesulitan materi bervariasi di mana beberapa konsep memerlukan pemahaman dan analisis mendalam. Dimensi profil lulusan 1. Berkebinekaan global. 2. Bernalar kritis.
---------------------	--

	3. Kreatif. 4. Mandiri.
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu menganalisis perjuangan pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang, memahami rangkaian peristiwa menuju proklamasi kemerdekaan, serta mengkaji nilai-nilai kebangsaan dan semangat perjuangan para tokoh secara kritis dan reflektif.
	Lintas Pelajaran Bahasa Indonesia, PPkn, Geografi, Informatika, dan Bimbingan Konseling.
	Tujuan Pembelajaran Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu: 1. Menjelaskan latar belakang kedatangan jepang ke indonesia. 2. Memahami strategi dan kebijakan jepang dalam meraih dukungan Masyarakat indonesia. 3. Mengetahui peran serta dampak dari organisasi-organisasi bentukan jepang terhadap perjuangan kemerdekaan indonesia.
	Topik Pembelajaran Pergerakan Nasional Zaman Pendudukan Jepang dan Proses Proklamasi Kemerdekaan
	Praktik Pedagogis Menggunakan Metode <i>discovery learning</i>
	Mitra Pembelajaran Kolaborasi peserta didik dalam kelompok diskusi sebagai mitra utama, orang tua/keluarga sebagai sumber cerita sejarah, guru sebagai pembimbing dan fasilitator, lingkungan sekitar (tokoh masyarakat) sebagai sumber belajar kontekstual.
	Lingkungan Pembelajaran Lingkungan sekolah, dukungan guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.
	Pemanfaatan digital Media <i>Interacty</i> , proyektor, dan <i>powerpoint</i>
Pengalaman Belajar	Awal (berkesadaran dan bermakna) Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang sejarah penjajahan belanda dan munculnya organisasi pergerakan nasional. Mereka juga sudah mengenal konsep kausalitas dalam sejarah, serta pengalaman pribadi yang dimiliki berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari seperti, gotong-royong, semangat pantang menyerah, dan cinta tanah air.
	Pemahaman Bermakna Peserta didik memiliki kesadaran awal tentang pentingnya perjuangan dalam mempertahankan hak dan martabat bangsa yang terbentuk melalui diskusi di sekolah maupun pengalaman dari lingkungan sekitar. Pemahaman inilah yang menjadi dasar untuk mengembangkan analisis lebih lanjut tentang strategi pergerakan nasional zaman pendudukan jepang, peristiwa proklamasi kemerdekaan, serta nilai-nilai yang relevan bagi kehidupan generasi muda saat ini.
Pertemuan 1	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	<u>Orientasi</u> 1) Guru menyiapkan perangkat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 3) Guru memeriksa kondisi kelas dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik. <u>Apersepsi</u> <i>Mindful Learning & Menaningful Learning</i>

	1) Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. 2) Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran. <u>Motivasi</u> Guru memulai pembelajaran dengan aktivitas <i>ice breaking</i> guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kesiapan belajar peserta didik.
Kegiatan Inti (60 Menit)	1) Stimulasi: Guru menayangkan gambar tentang Gerakan 3A. 2) Identifikasi Masalah: a. Guru mengajukan pertanyaan yaitu “apa yang kalian ketahui tentang gambar tersebut dan apa kaitannya terhadap pendudukan jepang di indonesia?” 3) Pengumpulan Data: a. Guru menyajikan materi menggunakan <i>powerpoint</i>. b. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan mencatat hal penting yang disampaikan guru. c. Guru membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan tanya jawab. 4) Pengolahan Data: a. Guru mengorganisasi peserta didik untuk duduk secara berkelompok. b. Setiap kelompok memilih 1 orang untuk dijadikan ketua kelompok. c. Guru menjelaskan teknis pengerjaan LKPD dan diskusi kelompok. d. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan diskusi. 5) Pembuktian: a. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok audiens dipersilahkan untuk bertanya b. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru memberikan apresiasi hasil presentasi. c. Guru menyiapkan <i>games</i> dengan fitur <i>crossword</i> pada <i>Interacty</i> d. Guru menjelaskan teknis permainan dan menampilkan pertanyaan e. Kelompok diberi waktu 1 menit untuk berdiskusi setelah melihat soal f. Setiap ketua kelompok akan melakukan suit untuk memperebutkan soal yang ingin dijawab g. Kelompok yang kalah akan mendapatkan soal yang belum dijawab, jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan dilempar ke kelompok lain h. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan paling banyak akan mendapatkan poin tambahan 6) Generalisasi: a. Guru memberikan apresiasi atas hasil presentasi kelompok b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dan memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Peserta didik diberikan umpan balik oleh guru. 2. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran yaitu, “setelah mempelajari materi pada hari ini, apa yang dapat kita simpulkan?”

	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Asesmen	1. Asesmen awal pembelajaran: kuis singkat 2. Asesmen pada proses pembelajaran: diskusi dan presentasi 3. Asesmen pada akhir pembelajaran: <i>post-test</i> pilihan ganda 20 soal
Pertemuan 2	
	<u>Orientasi</u> 1) Guru menyiapkan perangkat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 3) Guru memeriksa kondisi kelas dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik. <u>Apersepsi</u> <u>Mindful Learning & Menaningful Learning</u> 1) Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. 2) Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran. <u>Motivasi</u> Guru memulai pembelajaran dengan aktivitas <i>ice breaking</i> guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kesiapan belajar peserta didik.
Kegiatan Inti (60 Menit)	1) Stimulasi: Guru menayangkan gambar tentang Gerakan 3A 2) Identifikasi Masalah: a. Guru mengajukan pertanyaan yaitu “apa yang kalian ketahui tentang gambar tersebut dan apa kaitannya terhadap pendudukan jepang di indonesia?” 3) Pengumpulan Data: a. Guru menyajikan materi menggunakan <i>powerpoint</i> b. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan mencatat hal penting yang disampaikan guru. c. Guru membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan tanya jawab 4) Pengolahan Data: a. Guru mengorganisasi peserta didik untuk duduk secara berkelompok b. Setiap kelompok memilih 1 orang untuk dijadikan ketua kelompok c. Guru menjelaskan teknis pengerjaan LKPD dan diskusi kelompok d. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan diskusi 5) Pembuktian: a. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok audiens dipersilahkan untuk bertanya b. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru memberikan apresiasi hasil presentasi c. Guru menyiapkan <i>games</i> dengan fitur <i>crossword</i> pada <i>Interacty</i> d. Guru menjelaskan teknis permainan dan menampilkan pertanyaan e. Kelompok diberi waktu 1 menit untuk berdiskusi setelah melihat soal f. Setiap ketua kelompok akan melakukan suit untuk memperebutkan soal yang ingin dijawab

	g. Kelompok yang kalah akan mendapatkan soal yang belum dijawab, jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan dilempar ke kelompok lain h. Kelompok yang dapat menjawab pertanyaan paling banyak akan mendapatkan poin lebih 6) Generalisasi: a. Guru memberikan apresiasi atas hasil presentasi kelompok b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dan memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Peserta didik diberikan umpan balik oleh guru. 2. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran yaitu, “setelah mempelajari materi pada hari ini, apa yang dapat kita simpulkan?” 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Asesmen	1. Asesmen awal pembelajaran: kuis singkat 2. Asesmen pada proses pembelajaran: diskusi dan presentasi 3. Asesmen pada akhir pembelajaran: <i>post-test</i> pilihan ganda 20 soal



LKPD Siklus I “Pergerakan pada Zaman Pendudukan Jepang”

Kelompok :

Anggota Kelompok :

Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan soal berikut ini secara berkelompok dengan berdiskusi bersama anggota kelompok!
2. Bacalah setiap soal dengan teliti!
3. Tuliskan jawaban pada selembar kertas!
4. Setiap anggota kelompok wajib memberikan kontribusi dalam diskusi!

1. Bacalah wacana berikut!

Tahun 1942, di Batavia tinggal seorang pelajar bernama Harsa. Ketika Jepang datang, Harsa melihat poster-poster besar bertuliskan “Nippon Pemimpin Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Cahaya Asia” terpasang hampir di seluruh sudut kota. Gurunya berkata bahwa Jepang datang untuk membebaskan asia dari penjajahan barat. Namun setahun kemudian, harsa menyaksikan ayahnya dipaksa bekerja membangun jalan tanpa upah dan tergabung dalam Romusha. Kemudian Harsa melihat tetangganya juga harus menyerahkan hasil panen kepada Jepang hingga kelaparan, Harsa pun mulai mempertanyakan kebenaran slogan yang ia lihat pada poster-poster itu.

Pertanyaan: Berdasarkan cerita Harsa di atas, analisislah apakah slogan Gerakan 3A benar-benar mencerminkan tindakan Jepang terhadap rakyat Indonesia dan bagaimana dampak dari kebijakan Romusha tersebut? Berikan pendapat kelompokmu!

2. Bacalah wacana berikut!

Peristiwa Rengasdengklok yang terjadi pada 16 Agustus 1945 mencerminkan perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua mengenai waktu pelaksanaan proklamasi.

Pertanyaan: Analisislah perbedaan pendapat antara kedua golongan tersebut dan diskusikanlah menurut kelompokmu golongan manakah yang memiliki pertimbangan lebih tepat?

3. **Bacalah wacana berikut!**

Piagam Jakarta yang dirumuskan pada 22 Juni 1945 memuat tujuh kata di mana sila pertamanya yang berbunyi “*Dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.*” Tujuh kata ini kemudian dihapus sebelum proklamasi resmi dikumandangkan dan digantikan dengan rumusan yang kita kenal sekarang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu “Ketuhanan Yang Maha ESA.”

Pertanyaan: Mengapa perubahan tersebut dianggap perlu dilakukan oleh para pendiri bangsa? Nilai-nilai apa yang bisa diambil dari proses kompromi dan musyawarah yang terjadi di antara para tokoh bangsa dalam merumuskan dasar negara?



INSTRUMEN PENILAIAN

Siklus I

1. Penilaian Pengetahuan

Post-test 1

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Tingkat Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
Peserta didik mampu menganalisis perjuangan pergerakan nasional pada zaman pendudukan jepang, memahami rangkaian peristiwa menuju proklamasi kemerdekaan, serta mengkaji nilai-nilai kebangsaan dan semangat perjuangan para tokoh nasional	Pergerakan nasional zaman pendudukan Jepang dan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi tujuan Jepang membentuk organisasi semi militer	Multistruktural	PG	1	D
		Peserta didik mampu mengidentifikasi tujuan BPUPKI	Uni-struktural	PG	2	B
		Peserta didik mampu menganalisis makna yang terdapat pada pemberontakan PETA di blitar	<i>Relational</i>	PG	3	A
		Peserta didik mampu menganalisis alasan perubahan isi Piagam Jakarta	<i>Relational</i>	PG	4	D
		Peserta didik mampu menganalisis faktor yang menyebabkan Jepang menguasai Indonesia dengan cepat	<i>Relational</i>	PG	5	B
		Peserta didik mampu menerapkan perjuangan tokoh nasional dalam kehidupan sehari-hari	<i>Extend abstract</i>	PG	6	
		Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan pendapat golongan muda	Uni-struktural	PG	7	B

		dan tua sebelum proklamasi kemerdekaan				
		Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri organisasi gerakan bawah tanah	Multistruktural	PG	8	C
		Peserta didik mampu menganalisis makna historis penandatanganan teks proklamasi	<i>Relational</i>	PG	9	C
		Peserta didik mampu mengevaluasi dampak dari pembentukan organisasi semi militer jepang bagi perjuangan kemerdekaan indonesia	<i>Relational</i>	PG	10	B
		Peserta didik mampu menganalisis alasan golongan pemuda mendesak proklamasi kemerdekaan	<i>Relational</i>	PG	11	A
		Peserta didik mampu menganalisis makna kalimat dalam teks proklamasi	<i>Relational</i>	PG	12	D
		Peserta didik mampu membandingkan perlakuan jepang dan belanda kepada tokoh nasionalis indonesia	Multistruktural	PG	13	A
		Peserta didik mampu menerapkan nilai dalam peristiwa rengasdengklok dalam kehidupan sehari-hari	<i>Extend abstract</i>	PG	14	C

		Peserta didik mampu mengevaluasi kebijakan Jepang yang memberikan dampak positif bagi perjuangan kemerdekaan indonesia	<i>Relational</i>	PG	15	C
		Peserta didik mampu menjelaskan tujuan peristiwa Rengasdengklok	Uni-struktural	PG	16	B
		Peserta didik mampu menganalisis dampak romusha dalam konteks kehidupan sehari-hari	<i>Relational</i>	PG	17	D
		Peserta didik mampu mengidentifikasi cara penyebaran berita proklamasi kemerdekaan indonesia	Uni-struktural	PG	18	A
		Peserta didik mampu mengidentifikasi tahun Jepang menduduki Indonesia	Uni-struktural	PG	19	A
		Peserta didik mampu mengevaluasi nilai penting pergerakan nasional dalam menghadapi tantangan abad-21	<i>Extend abstract</i>	PG	20	B

Penilaian *post-test*

Benar: 1

Salah: 0

Hasil: $\frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{20} \times 100$

Butir soal

1. Organisasi semi militer seperti Seinendan dan Keibodan dibentuk oleh Jepang dengan tujuan untuk... ..
 - a. Mempersiapkan Indonesia agar segera merdeka
 - b. Memberikan hak yang sama antara rakyat indonesia dengan rakyat Jepang
 - c. Supaya pemuda Indonesia bisa memimpin negaranya sendiri
 - d. Mendapatkan bantuan tenaga dan dukungan rakyat indonesia untuk kepentingan Jepang dalam perang melawan Sekutu
2. Pada tanggal 1 Maret 1945, Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan BPUPKI. Pembentukan BPUPKI ini bertujuan untuk merumuskan ...
 - a. Bentuk pemerintahan
 - b. Dasar negara
 - c. Piagam Jakarta
 - d. Teks Proklamasi
3. Peristiwa pemberontakan PETA di Blitar terjadi karena rakyat Indonesia tidak tahan melihat penderitaan dan perlakuan buruk dari perwira jepang. Berdasarkan peristiwa tersebut, pelajaran yang dapat diambil adalah...
 - a. Rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap rakyat bisa mendorong seseorang untuk berani melawan ketidakadilan
 - b. Latihan militer yang diberikan Jepang kepada anggota PETA sepenuhnya bertujuan untuk memajukan kesejahteraan rakyat Indonesia
 - c. Perlawanan terhadap Jepang menunjukkan bahwa kerja sama antara bangsa Indonesia dan Jepang tidak selalu berjalan dengan baik
 - d. Setiap bentuk pemberontakan terhadap penjajah pasti berakhir dengan keberhasilan mengusir kekuasaan asing
4. Piagam Jakarta adalah dokumen penting yang berisi rumusan Pancasila pertama kali. Mengapa sila pertama diubah dari “Ketuhanan Dengan Kewajiban Menjalankan Syariat Islam Bagi Pemeluk-Pemeluknya,” menjadi “Ketuhanan Yang Maha ESA” ...
 - a. Karena jepang meminta perubahan tersebut
 - b. Karena Soekarno tidak setuju dengan isi sila pertama tersebut
 - c. Karena sila pertama tersebut terlalu panjang
 - d. Karena rumusan awal dianggap tidak mencerminkan keberagaman rakyat indonesia yang tidak seluruhnya Islam, sehingga diubah demi mempertahankan persatuan bangsa
5. Serangan Jepang ke Pearl Harbour tahun 1941 membuka jalan bagi Jepang untuk memperluas kekuasaannya di Asia Tenggara. Dalam waktu singkat, pasukan Jepang bergerak menyerang satu per satu wilayah Indonesia dari

Utara menuju Selatan yang sebelumnya dikuasai negara-negara Barat. Hingga pada tahun 1942 Belanda menyerah kepada Jepang melalui Perjanjian Kalijati. Berdasarkan informasi tersebut, faktor yang memungkinkan Jepang dapat dengan cepat menguasai Indonesia adalah....

- a. Kekuatan militer Jepang yang jauh lebih modern dibanding dengan negara barat
 - b. Melemahnya kekuatan negara-negara barat di Asia Tenggara akibat serangan Jepang secara mendadak
 - c. Dukungan dan sambutan hangat rakyat Indonesia terhadap kedatangan Jepang
 - d. Adanya kerja sama politik antara Jepang dan pemerintah kolonial Belanda
6. Tokoh-tokoh pergerakan nasional menggunakan berbagai cara untuk memperjuangkan kemerdekaan, mulai dari jalur diplomasi hingga perlawanan fisik. Perjuangan manakah yang paling relevan diterapkan dalam menghadapi ketidakadilan sosial kehidupan masa kini...
- a. Menyampaikan pendapat secara damai, lewat tulisan, atau melalui jalur hukum
 - b. Menghindari konflik dengan cara memilih meninggalkan lingkungan yang dianggap tidak adil
 - c. Langsung membalas dengan kekerasan fisik agar masalah cepat selesai
 - d. Menunggu perubahan dari pemerintah tanpa melakukan upaya apapun dari masyarakat
7. Ketegangan antara golongan muda dan golongan tua sebelum proklamasi kemerdekaan dipicu oleh pandangan mengenai...
- a. Bentuk negara antara monarki atau republik
 - b. Waktu dan mekanisme pelaksanaan proklamasi agar tidak dianggap sebagai hadiah dari Jepang
 - c. Siapa yang paling berhak menjadi presiden pertama Indonesia
 - d. Lokasi ibukota negara yang baru setelah Merdeka
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- I Sutan syahrir aktif mengumpulkan informasi perkembangan perang secara diam-diam
 - II Peta melakukan perlawanan terbuka melalui pemberontakan di Blitar
 - III Sukarni dan wikana menyebarkan semangat kemerdekaan secara rahasia di kalangan pemuda
 - IV Soekarno memimpin organisasi PUTERA atas izin pemerintahan Jepang

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang merupakan ciri-ciri dan contoh dari Gerakan Bawah Tanah pada masa pendudukan Jepang ditunjukkan oleh nomor...

- a. I dan IV
 - b. I, II dan III
 - c. I dan III
 - d. II, III, dan IV
9. Penandatanganan teks proklamasi oleh Soekarno-Hatta “Atas Nama Bangsa Indonesia” memiliki makna historis yang penting karena...
- a. Soekarno Hatta bertanggung jawab penuh atas peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - b. Hanya Soekarno Hatta yang hadir saat pembacaan proklamasi berlangsung
 - c. Kalimat tersebut menegaskan bahwa kemerdekaan adalah hak seluruh bangsa Indonesia, bukan keputusan dua orang atau sekelompok orang saja
 - d. Soekarno Hatta adalah satu-satunya pemimpin yang secara resmi diakui oleh Pihak Jepang
10. Pada masa kependudukannya di Indonesia Jepang membentuk berbagai organisasi semi militer seperti PETA, Heiho, dan Seinendan. Analisislah dampak tidak terduga dari kebijakan tersebut bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia...
- a. Rakyat Indonesia semakin bergantung kepada Jepang dalam urusan pertahanan dan keamanan negara
 - b. Pemuda Indonesia mendapatkan pengalaman dan latihan militer yang kemudian digunakan untuk merebut kemerdekaan
 - c. Organisasi tersebut semakin memperlemah semangat perjuangan karena rakyat lebih patuh kepada Jepang
 - d. Jepang berhasil menjadikan Indonesia sebagai bagian dari Perang Asia Timur Raya
11. Golongan muda seperti Chaerul Saleh dan Wikana mendesak proklamasi harus dilakukan paling lambat 16 Agustus 1945. Sementara golongan tua seperti Soekarno Hatta ingin menunggu keputusan PPKI. Berikut ini manakah yang merupakan alasan paling kuat untuk menjelaskan mengapa proklamasi harus dilaksanakan secepatnya...
- a. Karena jika terlalu lama ditunda, Sekutu akan datang dan Belanda bisa kembali merebut kekuasaan di Indonesia sebelum dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan
 - b. Karena Soekarno Hatta terlalu tua untuk mengambil keputusan

- c. Karena golongan muda ingin menunjukkan bahwa mereka lebih berani dibandingkan golongan tua dalam mengambil keputusan penting
 - d. Karena rakyat Indonesia sudah tidak sabar untuk merdeka
12. Makna kalimat “Hal-Hal yang Mengenai Pemindahan Kekuasaan Diselenggarakan dengan Cara Seksama dan dalam Tempo yang Sesingkat-Singkatnya” adalah...
- a. Kekuasaan jepang di indonesia diserahkan langsung kepada pasukan Sekutu yang tiba di indonesia
 - b. Penyerahan kekuasaan di Indonesia akan dilakukan melalui perundingan dengan negara-negara pemenang perang
 - c. Kemerdekaan indonesia masih membutuhkan persetujuan resmi pihak jepang dan sekutu
 - d. Indonesia akan segera membentuk pemerintahan dan mengambil alih kekuasaan secara tertib dan tepat
13. Perbedaan perlakuan jepang terhadap tokoh-tokoh nasionalis indonesia dibandingkan dengan masa penjajahan belanda adalah...
- a. Jepang memberikan ruang kepada tokoh nasionalis untuk memimpin organisasi bentukan jepang
 - b. Jepang hanya mengizinkan golongan bangsawan untuk memimpin organisasi nasional
 - c. Jepang melarang semua kegiatan organisasi nasionalis dan keagamaan tanpa pengecualian
 - d. Jepang memberikan kebebasan berpolitik seluas-luasnya tanpa pengawasan sama sekali
14. Pada peristiwa rengasdengklok, para pemuda mendesak tokoh golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan meskipun memiliki resiko yang besar. Hal tersebut mencerminkan sikap berani menyampaikan pendapat kepada orang yang lebih tua atau berkuasa. Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, sikap tersebut dapat ditunjukkan dengan cara...
- a. Mengabaikan perbedaan pendapat karena menghormati guru adalah kewajiban siswa
 - b. Meminta teman yang lebih pintar untuk menyampaikan pendapatnya
 - c. Menyampaikan saran secara sopan disertai alasan yang jelas
 - d. Mengkritik guru secara diam-diam bersama teman tanpa menyampaikannya secara langsung
15. Perhatikan pernyataan berikut!
- I Romusha
 - II Pelatihan militer PETA
 - III Propaganda gerakan 3A “Asia untuk Asia”
 - IV Larangan organisasi pergerakan

Berdasarkan pernyataan tersebut, kebijakan jepang yang justru tidak sengaja menguntungkan perjuangan kemerdekaan bagi Bangsa Indonesia, ditunjukkan oleh nomor...

- a. Nomor III dan IV
 - b. Nomor I dan IV
 - c. Nomor II dan III
 - d. Nomor I saja
16. Tujuan para pemuda membawa Ir. soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok yaitu...
- a. Meminta Ir.soekarno dan Moh. Hatta untuk bergabung dengan para pemuda
 - b. Mengamankan Ir.soekarno dan Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
 - c. Memaksa Ir.soekarno dan Moh. Hatta mundur dari PPKI
 - d. Meminta Ir.soekarno dan Moh. Hatta untuk bergabung dengan Sekutu
17. Banyak pekerja romusha yang pulang dalam keadaan meninggal, sakit, dan cacat. Akibatnya, banyak desa kehilangan tenaga produktif laki-laki. Dampak jangka Panjang yang paling mungkin terjadi pada masyarakat desa tersebut adalah...
- a. Produksi pertanian desa meningkat karena perempuan mengambil alih pekerjaan
 - b. Tidak ada dampak berarti karena jepang mengganti kerugian
 - c. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa, karena berkurangnya jumlah penduduk yang harus dipenuhi kebutuhannya
 - d. Kemiskinan dan kondisi desa memburuk karena kehilangan tenaga kerja utama
18. Bagaimana cara berita proklamasi menyebar luas ke seluruh Indonesia...
- a. Melalui pamflet, pengeras suara, pers, mobil, dan bantuan buruh kereta api
 - b. Melalui pengumuman resmi di masjid-masjid
 - c. Melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram yang digunakan oleh para pejuang kemerdekaan
 - d. Jepang membantu menyebarkan berita tersebut lewat koran asia raya
19. Serangan Jepang terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour menjadi penanda bahwa Jepang telah memasuki wilayah Asia termasuk Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, jepang resmi menduduki indonesia pada tahun...
- a. 1942
 - b. 1943
 - c. 1945
 - d. 1941

20. Salah satu nilai terpenting dari seluruh perjalanan pergerakan nasional hingga proklamasi, hal yang paling dibutuhkan Indonesia untuk menghadapi tantangan abad ke-21 adalah...

- a. Keberanian berperang karena ancaman militer yang akan selalu ada
- b. Persatuan dalam keberagaman dan kemauan untuk berkorban demi kepentingan bersama karena tantangan besar hanya bisa diatasi bersama-sama
- c. Kebencian terhadap penjajah agar tidak mudah dipengaruhi bangsa asing
- d. Kepatuhan total kepada pemimpin karena bangsa yang tertib lebih mudah maju



Intelligentia - Dignitas

2. Penilaian Keaktifan Peserta Didik

a. Rubrik Penskoran Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 253 Jakarta

Tahun Pelajaran : 2026/2027

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : IPS

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Petunjuk

- 1) Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan.
- 2) Makna angka dalam skala penilaian dapat dilihat pada rubrik penilaian (terlampir)

No	Nama Peserta Didik	Aspek															
		A				B				C				D			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Kategori Penilaian

Skor 1: Tidak Aktif

Skor 3: Aktif

Skor 2: Cukup Aktif

Skor 4: Sangat Aktif

b. Pedoman penskoran keaktifan peserta didik

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan mengajukan pertanyaan	Skor 4 apabila mengajukan lebih dari dua pertanyaan Skor 3 apabila mengajukan dua pertanyaan Skor 2 apabila mengajukan satu pertanyaan Skor 1 apabila tidak bertanya sama sekali
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	Skor 4 apabila mampu menjawab dengan benar dan lengkap Skor 3 apabila mampu menjawab dengan benar Skor 2 apabila mampu menjawab, tetapi kurang tepat Skor 1 apabila tidak mampu menjawab sama sekali
3.	Kemampuan mengemukakan pendapat	Skor 4 apabila mampu berpendapat dengan benar disertai analisisnya Skor 3 apabila mampu berpendapat dengan benar

		Skor 2 apabila mampu berpendapat, tetapi kurang tepat Skor 1 apabila tidak mampu berpendapat sama sekali
4.	Kemampuan bekerja sama dengan kelompok	Skor 4 apabila mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi aktif dalam kelompok Skor 3 apabila mampu berpartisipasi dalam tugas kelompok dan memberikan kontribusi yang cukup Skor 2 apabila mampu apabila mampu berpartisipasi dalam tugas kelompok tetapi pasif Skor 1 apabila tidak terlibat aktif dalam kegiatan diskusi



Intelligentia - Dignitas

Rencana Pembelajaran Mendalam

Siklus II

Nama Penyusun : Tsania Luthfani Salma
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 253 Jakarta
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Mata Pelajaran/Materi : IPS/ Konflik Sosial
 Alokasi Waktu : 2 JP x 40 Menit (2 Pertemuan)
 Tahun Ajaran : 2025/2026

Identifikasi	Peserta didik Pengetahuan Awal: Peserta didik telah memiliki pengalaman langsung menghadapi atau menyaksikan konflik dalam kehidupan sehari-hari, baik di keluarga, pergaulan teman sebaya, di media sosial (<i>cyberbullying</i>, perdebatan), maupun melalui berita. Mereka sudah memahami konsep keberagaman sosial dan interaksi antarmanusia dari materi sebelumnya. Namun, sebagian besar belum memahami pengertian konflik sosial secara ilmiah, faktor-faktor penyebabnya secara sistematis, jenis-jenisnya, dampaknya bagi masyarakat, serta cara-cara penanganan yang efektif dan damai. • Minat Belajar: <i>games</i>, diskusi kelompok, media audio/visual (video dokumenter, gambar, grafik). • Latar Belakang: Mayoritas peserta didik kurang menyukai strategi pembelajaran yang membosankan seperti ceramah panjang, mencatat, menghafal, dan membaca. • Kebutuhan Belajar: Peserta didik membutuhkan pemahaman yang utuh dan kontekstual tentang konflik sosial bukan sekadar hafalan definisi, tetapi benar-benar memahami mengapa konflik terjadi, apa dampaknya bagi kehidupan bersama, dan bagaimana cara menghadapi serta menyelesaikannya secara damai. Mereka perlu dilatih berpikir kritis dalam menganalisis kasus, berempati terhadap berbagai sudut pandang, dan mengembangkan keterampilan untuk mencari solusi penyelesaian konflik yang akan sangat berguna dalam kehidupan nyata. Mata pelajaran Materi pembelajaran mencakup berbagai jenis pengetahuan seperti pengetahuan konseptual, faktual, dan kondisional. Materi ini membantu mereka dalam memahami bahwa konflik sosial adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Setiap hari peserta didik berpotensi menghadapi konflik dari skala kecil (pertengkaran dengan teman) hingga yang lebih luas (konflik antar kelompok di media sosial). Memahami konflik sosial secara ilmiah membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis, berempati, dan mengambil keputusan yang bijak dalam situasi konflik keterampilan hidup yang sangat dibutuhkan di era informasi ini.
	Dimensi profil lulusan 1. Berkebinekaan global. 2. Bernalar kritis. 3. Kreatif. 4. Mandiri.
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu menjelaskan pengertian konflik sosial, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, mengklasifikasikan jenis-jenis konflik, menganalisis dampak positif dan negatif konflik sosial bagi masyarakat, serta mengevaluasi

	dan merancang cara-cara penanganan konflik sosial yang efektif dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat secara kritis, empatik, dan bertanggung jawab.
	Lintas Pelajaran Ppkn, Bahasa Indonesia, Sejarah, dan Informatika
	Tujuan Pembelajaran Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu: 1. Menjelaskan pengertian konflik sosial dan menganalisis faktor-faktor penyebab konflik sosial 2. Mengklasifikasikan jenis-jenis konflik sosial beserta contoh nyata dari kehidupan sehari-hari dan berita terkini. 3. Menganalisis dampak konflik sosial baik dampak negatif maupun dampak positif
	Topik Pembelajaran Konflik Sosial
	Praktik Pedagogis Menggunakan metode <i>cooperative learning</i>
	Mitra Pembelajaran Kolaborasi peserta didik dalam kelompok diskusi sebagai mitra utama, orang tua/keluarga sebagai sumber cerita sejarah, guru sebagai pembimbing dan fasilitator, lingkungan sekitar (tokoh masyarakat) sebagai sumber belajar kontekstual.
	Lingkungan Pembelajaran Lingkungan sekolah, dukungan guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.
	Pemanfaatan digital Media <i>Interacty</i> , proyektor, dan <i>powerpoint</i>
Pengalaman Belajar	Awal (berkesadaran dan bermakna) Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang kehidupan sosial yang beragam, yang sebelumnya telah dipelajari pada materi kelas 7 seperti interaksi sosial dan keragaman masyarakat. Mereka juga telah memiliki pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti perbedaan pendapat dengan teman, perselisihan kecil, atau melihat konflik di lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di masyarakat. Pengalaman tersebut menjadi dasar awal dalam memahami konflik sosial sebagai bagian dari dinamika kehidupan manusia. Pemahaman Bermakna Peserta didik memiliki kesadaran awal bahwa konflik sosial dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan, nilai, atau latar belakang antarindividu maupun kelompok. Melalui diskusi sederhana dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, peserta didik mulai memahami bahwa konflik tidak selalu berdampak negatif, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mencapai perubahan sosial jika dikelola dengan baik. Pemahaman ini menjadi dasar untuk menganalisis penyebab, bentuk, dampak, serta cara penyelesaian konflik sosial dalam kehidupan masyarakat.
Pertemuan 1	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	<u>Orientasi</u> 1) Guru menyiapkan perangkat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 3) Guru memeriksa kondisi kelas dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik. <u>Apersepsi</u> <i>Mindful Learning & Menaningful Learning</i> 1) Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

	2) Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran. <u>Motivasi</u> Guru memulai pembelajaran dengan aktivitas <i>ice breaking</i> guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kesiapan belajar peserta didik.
Kegiatan Inti (60 Menit)	1) Penyajian materi: - Guru menyajikan materi menggunakan <i>powerpoint</i> - Guru memberikan contoh nyata yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari “Konflik antar individu” - Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan mencatat hal penting yang disampaikan guru. - Guru membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan tanya jawab 2) Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar: - Guru mengorganisasi peserta didik untuk duduk secara berkelompok - Setiap kelompok memilih 1 orang untuk dijadikan ketua kelompok - Guru menjelaskan teknis pengerjaan diskusi kelompok - Setiap kelompok akan diberi kartu khusus berisi deskripsi singkat mengenai konflik nyata yang berbeda-beda - Guru membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan diskusi 3) Memberikan tes atau kuis: - Setelah selesai diskusi, kelompok mengerjakan kuis - Guru menampilkan pertanyaan dan siswa diberi waktu 1 menit untuk berdiskusi - Selesai diskusi, masing-masing ketua kelompok akan maju dan suit untuk memperebutkan soal yang akan dijawab - Kelompok yang kalah dalam suit akan mendapat soal sisa, namun jika tidak dapat menjawab, pertanyaan dilempar ke kelompok lain 4) Evaluasi: - Guru mengevaluasi materi pembelajaran yang telah dipelajari - Guru mengevaluasi kerja tim masing-masing kelompok - Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami 5) Penghargaan: - Guru memberikan umpan balik baik kerja kelompok maupun individu - Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang telah memenangkan kuis dengan bertepuk tangan dan poin tambahan
Kegiatan Penutup (10 Menit)	- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran yaitu, “setelah mempelajari materi pada hari ini, apa yang dapat kita simpulkan?” - Guru menyampaikan informasi untuk kegiatan pertemuan berikutnya - Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Asesmen	- Asesmen awal pembelajaran: kuis singkat - Asesmen pada proses pembelajaran: diskusi dan tanya jawab - Asesmen pada akhir pembelajaran: <i>post-test</i> pilihan ganda 20 soal
Pertemuan 2	
	<u>Orientasi</u> - Guru menyiapkan perangkat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. - Guru memeriksa kondisi kelas dan kesiapan belajar peserta didik.

	4) Guru mengecek kehadiran peserta didik. <u>Apersepsi</u> <u>Mindful Learning & Menaningful Learning</u> 1) Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. 2) Guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran. <u>Motivasi</u> Guru memulai pembelajaran dengan aktivitas <i>ice breaking</i> guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kesiapan belajar peserta didik.
Kegiatan Inti (60 Menit)	1) Penyajian materi: a. Guru memberikan <i>review</i> materi pada pertemuan sebelumnya. b. Guru memberikan contoh nyata yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. c. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan mencatat hal penting yang disampaikan guru. d. Guru memberikan pertanyaan berupa contoh kasus dan membuka sesi diskusi d. Guru membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan tanya jawab 2) Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar: a. Guru mengorganisasi peserta didik untuk duduk secara berkelompok b. Setiap kelompok memilih 1 orang untuk dijadikan ketua kelompok c. Guru menjelaskan teknis pengerjaan diskusi kelompok dan <i>games</i> menggunakan <i>crossword Interacty</i> d. Setiap kelompok diberi waktu untuk diskusi sebelum menjawab soal e. Guru membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan diskusi 3) Membimbing kelompok belajar dan bekerja: a. Guru membimbing siswa untuk aktif dalam diskusi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal yang diberikan b. Siswa melakukan diskusi sebelum menjawab soal di depan kelas c. Selesai diskusi, semua ketua kelompok maju ke depan kelas untuk melakukan suit dan memperebutkan soal d. Kelompok yang menang dipersilahkan memilih soal yang ingin dijawab, sedangkan yang kalah akan mendapat soal yang tersisa, jika kelompok tersebut tidak mampu menjawab, pertanyaan akan dilempar ke kelompok lain. e. Setelah semua pertanyaan <i>crossword Interacty</i> berhasil dijawab, kelompok yang menjawab pertanyaan paling banyak dan tepat akan mendapatkan poin tambahan 4) Memberikan tes atau kuis: a. Setelah selesai diskusi, anggota kelompok kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk mengerjakan <i>post-test trivia quiz Interacty</i> b. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk menyelesaikan <i>post-test</i> 5) Evaluasi: a. Guru mengevaluasi materi pembelajaran yang telah dipelajari b. Guru mengevaluasi kerja tim masing-masing kelompok

	c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami 6) Penghargaan: a. Guru memberikan umpan balik baik kerja kelompok maupun individu b. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang telah memenangkan kuis dengan bertepuk tangan dan poin tambahan
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Peserta didik diberikan umpan balik oleh guru. 2. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran yaitu, “setelah mempelajari materi pada hari ini, apa yang dapat kita simpulkan?” 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Asesmen	1. Asesmen awal pembelajaran: kuis singkat 2. Asesmen pada proses pembelajaran: diskusi, tanya jawab, dan <i>games</i> 3. Asesmen pada akhir pembelajaran: <i>post-test</i> pilihan ganda 20 soal



LKPD Siklus II

- A. Bacalah kasus dengan teliti.
- B. Diskusikan dan jawab pertanyaan berikut:
 1. Apa penyebab konflik tersebut?
 2. Siapa saja pihak yang terlibat?
 3. Apa dampak konflik tersebut?
 4. Bagaimana solusi penyelesaiannya?

Kartu 1

Dalam kerja kelompok mata pelajaran IPS, Andi dan Budi berselisih pendapat. Andi ingin tugas dibuat dalam bentuk presentasi *powerpoint* karena dianggap lebih menarik, sedangkan Budi ingin membuat poster agar lebih cepat selesai. Keduanya saling memaksakan pendapat dan tidak mau mengalah.

Kartu 2

Rina merasa dikucilkan oleh teman-temannya, yaitu Siti dan Lala, karena ia berasal dari daerah yang berbeda dan memiliki logat bicara yang unik sehingga teman-temannya tertawa dan Rina merasa malu dan menghindar.

Kartu 3

Konflik terjadi antara siswa kelas VIII A dan VIII B. Awalnya, beberapa siswa dari VIII A mengunggah komentar ejekan di media sosial terhadap VIII B setelah pertandingan futsal. Siswa dari VIII B membalas dengan komentar yang lebih kasar, hingga akhirnya terjadi saling ejek secara langsung di sekolah

Kartu 4

Dalam tugas kelompok, Doni dan Rizky sepakat untuk membagi pekerjaan. Doni mengerjakan bagian materi, sedangkan Rizky bertugas membuat laporan. Namun hingga batas waktu pengumpulan, Rizky belum menyelesaikan tugasnya tanpa memberi kabar. Doni merasa dirugikan karena harus mengerjakan semuanya sendiri dan marah kepada Rizky

Kartu 5

Dika sering menggunakan ponsel hingga larut malam untuk bermain media sosial dan game. Ibu Lina (orang tua) menegur dan membatasi penggunaan ponsel, tetapi Dika merasa tidak diberi kebebasan. Perbedaan pandangan ini menyebabkan pertengkaran antara keduanya.

Kartu 6

Dalam pembagian kelompok, kelompok Aldi, Rafi, dan Tono menolak bergabung dengan kelompok Dewi, Nisa, dan Putri karena menganggap mereka kurang pintar. Sikap ini membuat kelompok Dewi merasa diremehkan dan menimbulkan ketegangan di kelas.

Kartu 7

Keluarga Pak Hasan sebagai pendatang baru di sebuah lingkungan memiliki kebiasaan berbeda, seperti mengadakan acara hingga larut malam. Warga lama merasa terganggu karena kebiasaan tersebut tidak sesuai dengan aturan tidak tertulis di lingkungan itu. Perbedaan ini memicu ketegangan antara kedua pihak

Kartu 8

Dalam pemilihan ketua RT, warga terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pendukung Pak RT lama dan pendukung calon RT baru. Kedua kelompok saling berdebat mengenai siapa yang lebih layak memimpin. Perdebatan ini semakin memanas hingga mempengaruhi hubungan antarwarga yang sebelumnya rukun.

Kartu 9

Nina dan Ayu bersahabat dekat, tetapi suatu hari terjadi kesalahpahaman karena pesan chat yang dikirim Nina dianggap menyindir Ayu. Ayu merasa tersinggung dan memilih menjauh tanpa meminta klarifikasi, sehingga hubungan mereka menjadi renggang.

Kartu 10

Di lingkungan masyarakat, kelompok pemuda ingin mengadakan acara musik malam hari, sedangkan warga yang lebih tua menolak karena khawatir mengganggu waktu istirahat. Perbedaan kepentingan ini memicu perdebatan antara kedua kelompok.

Kartu 11

Dalam pertandingan basket antar kelas, tim kelas VIII C merasa bahwa wasit (guru olahraga) tidak adil karena lebih sering memberikan pelanggaran kepada mereka dibandingkan tim lawan. Tim VIII C kemudian memprotes keputusan wasit hingga pertandingan menjadi tegang.

Kartu 12

Dalam pembagian tugas piket kelas, ketua kelompok (Salsa) membagi tugas secara merata. Namun Intan merasa mendapat tugas yang lebih berat dibandingkan yang lain dan menuduh Salsa tidak adil. Hal ini menimbulkan ketegangan dalam kelompok.

INSTRUMEN PENILAIAN

Siklus II

1. Penilaian Pengetahuan

Post-test 2

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Tingkat Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
Peserta didik mampu menjelaskan pengertian konflik sosial, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, mengklasifikasikan jenis-jenis konflik, menganalisis dampak positif dan negatif konflik sosial bagi masyarakat, serta mengevaluasi penanganan konflik sosial	Konflik sosial	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor terjadinya konflik berdasarkan kasus	Uni-struktural	PG	1	D
		Peserta didik mampu menganalisis faktor terjadinya konflik berdasarkan kasus	<i>Relational</i>	PG	2	C
		Peserta didik mampu menganalisis dampak konflik sosial terhadap integrasi sosial	<i>Relational</i>	PG	3	B
		Peserta didik mampu mengidentifikasi konflik sosial berdasarkan pernyataan	Multistruktural	PG	4	B
		Peserta didik mampu menganalisis penanganan konflik berdasarkan kasus	<i>Relational</i>	PG	5	A
		Peserta didik mampu memahami dampak negatif konflik sosial	Multistruktural	PG	6	C
		Peserta didik mampu menganalisis dampak konflik sosial terhadap pembangunan ekonomi	<i>Relational</i>	PG	7	C
		Peserta didik mampu	Multistruktural	PG	8	A

		menidentifikasi bentuk penyelesaian konflik secara damai				
		Peserta didik mampu mengevaluasi jangka panjang konflik sosial terhadap suatu bangsa	<i>Extend abstract</i>	PG	9	A
		Peserta didik mampu menganalisis dampak konflik terhadap kehidupan masyarakat	<i>Relational</i>	PG	10	B
		Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh konflik berdasarkan faktor penyebabnya	Multistruktural	PG	11	A
		Peserta didik mampu menganalisis dampak konflik SARA dan alasan yang mendasarinya	<i>Extend abstract</i>	PG	12	D
		Peserta didik mampu mengevaluasi pentingnya pendidikan multikultural	<i>Extend abstract</i>	PG	13	B
		Peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab konflik sosial berdasarkan kasus	<i>Relational</i>	PG	14	B
		Peserta didik mampu mengidentifikasi penyelesaian konflik	Uni-struktural	PG	15	A
		Peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab konflik	<i>Relational</i>	PG	16	A

		berdasarkan kasus				
		Peserta didik mampu mengidentifikasi tahapan perkembangan konflik	Multistruktural	PG	17	A
		Peserta didik mampu menjelaskan fungsi katup penyelamat konflik dalam kehidupan	Multistruktural	PG	18	C
		Peserta didik mampu membedakan ciri utama antara konflik dan persaingan	Multistruktural	PG	19	D
		Peserta didik mampu menganalisis penyebab konflik sosial akibat ketimpangan sumber daya alam	<i>Relational</i>	PG	20	B

Penilaian

Benar: 1

Salah: 0

Hasil: $\frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{20} \times 100$

Intelligentia - Dignitas

Butir soal siklus 2

1. Konflik yang terjadi karena perbedaan keyakinan agama termasuk faktor....
 - a. Perbedaan kepentingan
 - b. Ekonomi
 - c. Politik
 - d. Sosial budaya
2. Berita bohong (hoaks) yang disebar di media sosial tentang suatu kelompok dapat menjadi faktor konflik karena....
 - a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat
 - b. Mempererat hubungan antar golongan
 - c. Menimbulkan prasangka dan kebencian antar golongan
 - d. Mendorong masyarakat untuk berdialog
3. Konflik antarsuku yang pernah terjadi di suatu daerah menyebabkan masyarakat dari suku berbeda enggan berinteraksi. Dampak ini berhubungan dengan....
 - a. Meningkatnya mobilitas sosial
 - b. Melemahnya integrasi dan kohesi sosial
 - c. Terbentuknya identitas nasional yang kuat
 - d. Meningkatnya keberagaman sosial
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Konflik selalu berdampak negatif
 - 2) Konflik dapat terjadi antara individu maupun kelompok
 - 3) Konflik dapat menimbulkan dampak positif
 - 4) Konflik hanya terjadi karena masalah ekonomi
 Pernyataan yang benar tentang konflik sosial adalah....
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 4
5. Dalam sebuah kelas untuk menentukan tempat piknik, terjadi perdebatan panas. Jika ketua kelas memutuskan untuk mengambil jalan tengah (kompromi), maka hasil yang didapat adalah...
 - a. Masing-masing pihak bersedia mengurangi tuntutan demi mencapai kesepakatan
 - b. Semua pihak mendapatkan seluruh keinginan mereka secara utuh
 - c. Rapat dibatalkan karena tidak ada yang mau mengalah sama sekali
 - d. Ada pihak yang sangat puas dan ada pihak yang sangat kecewa
6. Perhatikan hal berikut!
 - 1) Rusaknya fasilitas umum
 - 2) Terciptanya inovasi sosial
 - 3) Meningkatnya trauma psikologis
 - 4) Terbentuknya solidaritas dalam kelompok

Yang merupakan dampak negatif konflik adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

7. Dampak konflik sosial terhadap pembangunan ekonomi suatu daerah adalah....

- a. Membuat masyarakat menjadi sejahtera
- b. Menarik lebih banyak investor dari luar
- c. Menghambat investasi dan merusak infrastruktur
- d. Meningkatkan pendapatan daerah

8. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Negosiasi
- 2) Kekerasan fisik
- 3) Ancaman atau dominasi paksa
- 4) Mediasi

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk cara penyelesaian konflik secara damai adalah....

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

9. Jika konflik sosial tidak segera ditangani, dampak jangka panjang yang paling berbahaya bagi suatu bangsa adalah....

- a. Melemahnya rasa persatuan, yang mengancam integrasi nasional
- b. Berkurangnya jumlah penduduk di daerah konflik
- c. Terjadinya perubahan struktur kepemimpinan di tingkat daerah
- d. Turunnya harga kebutuhan pokok

10. Konflik yang terjadi secara terus-menerus dan dibiarkan begitu saja, akan berdampak pada...

- a. Pemerintah semakin kuat
- b. Perpecahan dan disintegrasi sosial
- c. Masyarakat sejahtera
- d. Terbentuknya kerja sama yang solid di masyarakat

11. Perhatikan hal berikut!

- 1) Tawuran pelajar karena saling ejek.
- 2) Perang dagang antara dua negara.
- 3) Tawuran pelajar karena saling ejek.
- 4) Demo buruh menuntut kenaikan gaji.
- 5) Konflik di lingkungan RT pada saat pemilu.

Yang termasuk konflik berdasarkan faktor ekonomi ditunjukkan oleh nomor...

- a. 2 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 1 dan 4

12. Mengapa konflik berbasis SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan) dianggap lebih berbahaya dibandingkan konflik kepentingan biasa...

- a. Karena dilakukan secara terbuka
- b. Karena selalu melibatkan kekerasan fisik
- c. Karena terjadi dalam jangka waktu yang lama
- d. Karena menyentuh identitas mendalam sehingga lebih sulit diselesaikan dan mudah meluas

13. Mengapa pendidikan multikultural penting sebagai upaya pencegahan konflik sosial jangka panjang...

- a. Karena menghapus semua perbedaan budaya dalam masyarakat
- b. Karena menanamkan sikap menghargai perbedaan yang ada di masyarakat sejak dini
- c. Karena memperkuat identitas budaya masing-masing kelompok
- d. Karena mengurangi interaksi antar budaya masing-masing kelompok

14. Seorang guru membedakan perlakuan terhadap siswa kaya dan miskin pada saat pembelajaran, sehingga menimbulkan kecemburuan. Faktor penyebab konflik ini adalah....

- a. Perbedaan kepribadian
- b. Perbedaan kepentingan dan ketidakadilan
- c. Perbedaan agama
- d. Perbedaan suku bangsa

15. Penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga yang tidak memihak salah satu pihak yang bertindak disebut...

- a. Mediasi
- b. Negosiasi
- c. Dominasi
- d. Konsiliasi

16. Terjadinya konflik antarwarga karena perbedaan pilihan politik, disertai penyebaran berita hoaks dan saling ejek di media sosial. Faktor penyebab konflik pada kasus tersebut adalah...

- a. Perbedaan kepentingan dan informasi yang salah
- b. Perbedaan tingkat pendidikan dalam memahami politik
- c. Kurangnya komunikasi langsung antar warga dalam kehidupan sosial
- d. Perbedaan kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat

17. Perhatikan tabel berikut!

Pengertian	Pernyataan
1) Rekonsiliasi	A. Perbedaan di masyarakat mulai terasa.
2) Mediasi	B. Hubungan diperbaiki dan dibangun kembali.
3) Eskalasi	C. Konflik mulai memanas dan meluas.
4) Resolusi	D. Konflik semakin memanas, emosi meningkat, dan banyak pihak yang terlibat.
5) Krisis	E. Upaya penyelesaian konflik menggunakan beberapa cara seperti negosiasi atau kolaborasi.

Berdasarkan tabel tersebut, pasangan yang tepat mengenai perkembangan konflik berdasarkan pernyataan tersebut yaitu...

- a. (1B) dan (4E)
- b. (2C) dan (5A)
- c. (4D) dan (1C)
- d. (3E) dan (2B)

18. Kadang-kadang, konflik kecil dalam sebuah organisasi (seperti OSIS) dianggap perlu. Hal ini dikarenakan konflik tersebut bisa berfungsi sebagai “katup penyelamat,” yang maksudnya adalah...

- a. Upaya untuk memaksa semua anggota agar memiliki pendapat yang sama
- b. Cara untuk mengeluarkan anggota yang paling malas
- c. Tempat untuk mengeluarkan unek-unek sehingga masalah besar tidak meledak di kemudian hari
- d. Alat untuk menunjukkan siapa yang paling berkuasa di organisasi

19. Perbedaan antara konflik dan persaingan (kompetisi) terletak pada....

- a. Jumlah pihak yang terlibat
- b. Lamanya waktu yang dibutuhkan
- c. Tingkat pendidikan pelakunya
- d. Penggunaan cara-cara yang bertentangan dengan norma hukum atau kekerasan

20. Di daerah X, kelompok A menguasai sebagian besar lahan pertanian, sedangkan kelompok B tidak memiliki lahan dan hidup miskin. Faktor utama yang paling mungkin memicu konflik adalah....

- a. Perbedaan suku dan budaya
- b. Ketimpangan ekonomi dan ketidakadilan distribusi sumber daya
- c. Perbedaan agama yang dianut
- d. Perbedaan bahasa sehari-hari

2. Penilaian Keaktifan Peserta Didik

a. Rubrik Penskoran Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 253 Jakarta

Tahun Pelajaran : 2026/2027

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : IPS

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Petunjuk

- 3) Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan.
- 4) Makna angka dalam skala penilaian dapat dilihat pada rubrik penilaian (terlampir)

No	Nama Peserta Didik	Aspek															
		A				B				C				D			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

Kategori Penilaian

Skor 1: Tidak Aktif

Skor 3: Aktif

Skor 2: Cukup Aktif

Skor 4: Sangat Aktif

b. Pedoman penskoran keaktifan peserta didik

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan mengajukan pertanyaan	Skor 4 apabila mengajukan lebih dari dua pertanyaan Skor 3 apabila mengajukan dua pertanyaan Skor 2 apabila mengajukan satu pertanyaan Skor 1 tidak bertanya sama sekali
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	Skor 4 apabila mampu menjawab dengan benar dan lengkap Skor 3 apabila mampu menjawab dengan benar Skor 2 apabila mampu menjawab, tetapi kurang tepat Skor 1 apabila tidak mampu menjawab sama sekali

3.	Kemampuan mengemukakan pendapat	Skor 4 apabila mampu berpendapat dengan benar disertai argumen yang kuat Skor 3 apabila mampu berpendapat dengan benar Skor 2 apabila mampu berpendapat, tetapi kurang tepat Skor 1 apabila tidak mampu berpendapat sama sekali
4.	Kemampuan bekerja sama dengan kelompok	Skor 4 apabila mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi aktif dalam kelompok Skor 3 apabila mampu berpartisipasi dalam tugas kelompok dan memberikan kontribusi yang cukup Skor 2 apabila mampu apabila mampu berpartisipasi dalam tugas kelompok tetapi pasif Skor 1 apabila tidak terlibat aktif dalam kegiatan diskusi



Intelligentia - Dignitas

Lampiran 3 Hasil Belajar

Nilai Pre Test

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Syaugi	50	90
2.	Alphard Cakra Dewa Bumi	80	100
3.	Anlova Saylika Azzura	100	100
4.	Azkadina Ratu Rafania	100	100
6.	Billal Ramzi Maulana	70	80
7.	Cakrawala Candra Ananta	70	80
8.	Deandyka Mahendra	80	90
9.	Dwi Muharam	90	100
10.	Fabian Raditiya Nugraha	80	80
11.	Heri Saputera	70	80
12.	Kayla Berliana Saputri	60	80
13.	Kevan Valentinus Kin	90	100
14.	Khansa Huwaida Wijananto	60	100
15.	Latifah Dela Yonisa	90	100
16.	Marva Salskirana Sarwahita	70	80
17.	Muhammad Erlando Purwanto Putra	90	100
18.	Muhammad Ridho Felani	60	90
19.	Nadia Putri Viyani	90	100
20.	Namira Syifa Azzahra	100	90
21.	Naufal Jidan Sabilillah	60	90
22.	Naysilla Thahira	60	80
23.	Nurchestya Nuha	100	90
24.	Putri Azkia	60	60
25.	Raeyhan Ferdiansyah	70	100
26.	Rafa Rabbani Arsyad	80	70
27.	Rizkia Salsa Anggraeni	60	90
28.	Safaraz Akhtar Abidin	90	90
29.	Salsa Nabilla Arief	40	90
30.	Salsabila Aini	70	100
31.	Saviour Avryl Mikhaila	90	90
32.	Sean Rafly	60	70
33.	Sevi Aurellia Putri Nurista	50	100
34.	Syakira Alyfia Azhar	70	100
35.	Vino Achmad Febrian	90	90
36.	Zahra Aisyah Santoso	80	80
	Jumlah	2630	3130
	Nilai rata-rata	75,14	89,42

Hasil Belajar Siswa (*Post Test*)

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Syaugi	90	95
2.	Alphard Cakra Dewa Bumi	100	100
3.	Anlova Saylika Azzura	70	95
4.	Azkadina Ratu Rafania	85	95
6.	Billal Ramzi Maulana	70	80
7.	Cakrawala Candra Ananta	80	75
8.	Deandyka Mahendra	75	100
9.	Dwi Muharam	95	95
10.	Fabian Raditiya Nugraha	75	70
11.	Heri Saputera	95	95
12.	Kayla Berliana Saputri	70	85
13.	Kevan Valentinus Kin	95	100
14.	Khansa Huwaida Wijananto	95	100
15.	Latifah Dela Yonisa	100	100
16.	Marva Salskirana Sarwahita	80	85
17.	Muhammad Erlando Purwanto Putra	85	100
18.	Muhammad Ridho Felani	90	90
19.	Nadia Putri Viyani	95	95
20.	Namira Syifa Azzahra	100	95
21.	Naufal Jidan Sabilillah	70	90
22.	Naysilla Thahira	85	75
23.	Nurchestya Nuha	90	100
24.	Putri Azkia	60	85
25.	Raeyhan Ferdiansyah	90	100
26.	Rafa Rabbani Arsyad	85	95
27.	Rizkia Salsa Anggraeni	70	85
28.	Safaraz Akhtar Abidin	90	95
29.	Salsa Nabilla Arief	90	100
30.	Salsabila Aini	75	75
31.	Saviour Avryl Mikhaila	85	90
32.	Sean Rafly	65	90
33.	Sevi Aurellia Putri Nurista	80	85
34.	Syakira Alyfia Azhar	90	85
35.	Vino Achmad Febrian	70	95
36.	Zahra Aisyah Santoso	90	95
Jumlah		2930	3190
Tuntas		24	31
Tidak Tuntas		11	4
Nilai Rata-Rata		83,71	91,14
Presentase Hasil Belajar		68,57%	88,57%

Lampiran 4 Analisis Hasil Belajar

Hasil Analisis Nilai *Post-Test* Siklus I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

KKTP : 78

No	Nama Siswa	JK	Nomor Soal																				Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	A-S	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	Tuntas
2.	A-C-D-B	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
3.	A-S-A	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	70	Tidak Tuntas
4.	A-R-R	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	85	Tuntas
5.	B-R-M	L	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	70	Tidak Tuntas
6.	C-C-A	L	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
7.	D-M	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	75	Tidak Tuntas
8.	D-M	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
9.	F-R-N	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	75	Tidak Tuntas
10.	H-S	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	95	Tuntas
11.	K-B-S	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	70	Tidak Tuntas
12.	K-V-K	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
13.	K-H-W	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
14.	L-D-Y	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
15.	M-S-S	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	80	Tuntas
16.	M-E-P-P	L	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	Tuntas
17.	M-R-F	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	90	Tuntas

18.	N-P-V	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
19.	N-S-A	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
20.	N-J-S	L	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	70	Tidak Tuntas
21.	N-T	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	85	Tuntas
22.	N-N	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	Tuntas
23.	P-A	P	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	60	Tidak Tuntas
24.	R-F	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
25.	R-R-A	L	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	Tuntas
26.	R-S-A	P	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	70	Tidak Tuntas
27.	S-A-A	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Tuntas
28.	S-N-A	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
29.	S-A	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	75	Tidak Tuntas
30.	S-A-M	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	85	Tuntas
31.	S-R	L	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	65	Tidak Tuntas
32.	S-A-P-N	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80	Tuntas
33.	S-A-A	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
34.	V-A-F	L	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	70	Tidak Tuntas
35.	Z-A-S	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	Tuntas
Jumlah Skor																						2930		
Rata-Rata																						83,71		
Persentase Kelulusan																						68,57%		

Intelligentia - Dignitas

Pengolahan Nilai

Nilai Rata-Rata	Nilai Rata-Rata
$\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$	$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas} \times 100}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$



Intelligentia - Dignitas

Hasil Analisis Nilai *Post-Test* Siklus II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

KKTP : 78

No	Nama Siswa	JK	Nomor Soal																				Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	A-S	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	95	Tuntas
2.	A-C-D-B	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
3.	A-S-A	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
4.	A-R-R	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
5.	B-R-M	L	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	Tuntas
6.	C-C-A	L	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	75	Tidak Tuntas
7.	D-M	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
8.	D-M	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
9.	F-R-N	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	70	Tidak Tuntas
10.	H-S	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
11.	K-B-S	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	85	Tuntas
12.	K-V-K	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
13.	K-H-W	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
14.	L-D-Y	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
15.	M-S-S	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	85	Tuntas
16.	M-E-P-P	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
17.	M-R-F	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	90	Tuntas
18.	N-P-V	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
19.	N-S-A	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas

20.	N-J-S	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
21.	N-T	P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	75	Tidak Tuntas
22.	N-N	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	
23.	P-A	P	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	Tuntas
24.	R-F	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
25.	R-R-A	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	95	Tuntas
26.	R-S-A	P	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	Tuntas
27.	S-A-A	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
28.	S-N-A	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
29.	S-A	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	75	Tidak Tuntas
30.	S-A-M	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	
31.	S-R	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
32.	S-A-P-N	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85	Tuntas
33.	S-A-A	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	85	Tuntas
34.	V-A-F	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	95	Tuntas
35.	Z-A-S	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	Tuntas
Jumlah Skor																						3190		
Rata-Rata																						91,14		
Persentase Kelulusan																						88,57%		

Intelligentia - Dignitas

Pengolahan Nilai

Nilai Rata-Rata	Nilai Rata-Rata
$\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$	$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas} \times 100}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$



Intelligentia - Dignitas

Lampiran 5 Analisis Keaktifan

LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII
 Materi : Peregrakan pada Zaman Pendudukan Jepang

No	Nama Siswa	Aspek Kemampuan															
		Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Kerja Sama			
		TA	CA	A	SA	TA	CA	A	SA	TA	CA	A	SA	TA	CA	A	SA
1	Ahmad Syaugi			✓			✓			✓						✓	
2	Alphard Cakra Dewa Bumi		✓					✓			✓						✓
3	Anlova Saylika Azzura				✓				✓				✓				✓
4	Azkadina Ratu Rafania			✓					✓				✓			✓	
5	Billal Ramzi Maulana	✓				✓				✓				✓			
6	Cakrawala Candra Ananta	✓					✓			✓				✓			
7	Deandya Mahendra				✓			✓					✓			✓	
8	Dwi Muharam			✓					✓			✓					✓
9	Fabian Raditiya Nugraha	✓					✓			✓				✓			
10	Heri Saputera	✓					✓			✓						✓	
11	Kayla Berliana Saputri	✓				✓				✓				✓			
12	Kevan Valentinus Kin			✓				✓				✓				✓	
13	Khansa Huwaida Wijananto		✓				✓				✓			✓			
14	Latifah Dela Yonisa				✓				✓				✓			✓	
15	Marva Salskirana Sarwahita	✓					✓			✓					✓		
16	Muhammad Erlando Purwanto Putra				✓				✓				✓				✓
17	Muhammad Ridho Felani			✓				✓					✓		✓		

18	Nadia Putri Viyani		✓						✓				✓			✓	
19	Namira Syifa Azzahra				✓				✓				✓				✓
20	Naufal Jidan Sabilillah	✓				✓				✓				✓			
21	Naysilla Thahira		✓			✓						✓		✓			
22	Nurchestya Nuha	✓					✓			✓					✓		
23	Putri Azkia	✓				✓				✓				✓			
24	Raeyhan Ferdiansyah		✓					✓				✓				✓	
25	Rafa Rabbani Arsyad	✓				✓				✓				✓			
26	Rizkia Salsa Anggraeni	✓				✓				✓				✓			
27	Safaraz Akhtar Abidin				✓		✓				✓					✓	
28	Salsa Nabilla Arief	✓				✓				✓				✓			
29	Salsabila Aini	✓				✓				✓				✓			
30	Saviour Avryl Mikhaila	✓				✓				✓				✓			
31	Sean Rafly	✓				✓				✓				✓			
32	Sevi Aurellia Putri Nurista	✓					✓					✓		✓			
33	Syakira Alyfia Azhar		✓				✓				✓					✓	
34	Vino Achmad Febrian		✓						✓				✓				✓
35	Zahra Aisyah Santoso		✓			✓						✓				✓	
Keaktifan		Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Kerja Sama			
Jumlah		16	8	5	6	12	10	5	8	15	5	6	9	15	3	11	6

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Materi : Konflik Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Kemampuan															
		Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Kerja Sama			
		TA	CA	A	SA	TA	CA	A	SA	TA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA
1	Ahmad Syaugi				✓			✓					✓			✓	
2	Alphard Cakra Dewa Bumi		✓					✓			✓					✓	
3	Anlova Saylika Azzura				✓				✓				✓				✓
4	Azkadina Ratu Rafania				✓				✓				✓				✓
5	Billal Ramzi Maulana	✓					✓			✓						✓	
6	Cakrawala Candra Ananta			✓					✓				✓				✓
7	Deandya Mahendra			✓				✓					✓			✓	
8	Dwi Muharam				✓				✓				✓				✓
9	Fabian Raditiya Nugraha	✓				✓					✓					✓	
10	Heri Saputera		✓					✓				✓				✓	
11	Kayla Berliana Saputri		✓			✓						✓				✓	
12	Kevan Valentinus Kin			✓				✓			✓					✓	
13	Khansa Huwaida Wijananto			✓					✓			✓					✓
14	Latifah Dela Yonisa				✓				✓				✓			✓	
15	Marva Salskirana Sarwahita	✓					✓			✓						✓	
16	Muhammad Erlando Purwanto Putra				✓				✓				✓				✓
17	Muhammad Ridho Felani				✓			✓					✓			✓	
18	Nadia Putri Viyani				✓				✓				✓				✓

19	Namira Syifa Azzahra				✓				✓			✓					✓
20	Naufal Jidan Sabilillah		✓					✓			✓					✓	
21	Naysilla Thahira			✓					✓		✓					✓	
22	Nurchestya Nuha		✓						✓		✓					✓	
23	Putri Azkia		✓				✓					✓				✓	
24	Raeyhan Ferdiansyah				✓				✓				✓			✓	
25	Rafa Rabbani Arsyad		✓			✓				✓						✓	
26	Rizkia Salsa Anggraeni		✓						✓			✓				✓	
27	Safaraz Akhtar Abidin		✓						✓	✓							✓
28	Salsa Nabilla Arief		✓						✓	✓						✓	
29	Salsabila Aini	✓					✓					✓				✓	
30	Saviour Avryl Mikhaila	✓				✓				✓						✓	
31	Sean Rafly	✓					✓			✓						✓	
32	Sevi Aurellia Putri Nurista			✓				✓				✓				✓	
33	Syakira Alyfia Azhar			✓			✓			✓							✓
34	Vino Achmad Febrian				✓				✓				✓				✓
35	Zahra Aisyah Santoso			✓				✓				✓					✓
Keaktifan		Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Kerja Sama			
Jumlah		6	10	8	11	4	6	9	16	8	6	9	12	0	0	23	12

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 6 Point Checklist Pedoman Observasi

POINT CHECKLIST PEDOMAN OBSERVASI**(Siklus I - pertemuan 1)**

Sekolah : SMP Negeri 253 Jakarta

Mata pelajaran/Kelas : IPS/ VIII

Materi : Pergerakan pada Zaman pendudukan Jepang

Tanggal : Kamis, 2 April 2026

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru	✓	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓	
2.	Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan mengaitkan materi pada contoh kehidupan sehari-hari	✓	
3.	Guru menerapkan model, metode pembelajaran sesuai dengan RPM	✓	
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan	✓	
5.	Guru membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran	✓	
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>Interacty</i> baik dalam kegiatan diskusi maupun <i>post test</i>	✓	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang baik, komunikatif, dan mudah dipahami	✓	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya apabila ada yang belum dipahami	✓	
9.	Guru menguasai materi pembelajaran	✓	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, refleksi dan evaluasi	✓	
B.	Aktivitas Peserta Didik		
1.	Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	✓	
2.	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
4.	Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai penggunaan media <i>Interacty</i>	✓	
5.	Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	✓	
5.	Peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik tugas individu maupun diskusi kelompok	✓	
7.	Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok	✓	
8.	Peserta didik dapat berpendapat mengenai hal-hal dan materi yang telah dipahami	✓	
9.	Peserta didik memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	✓	

10.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir	✓	
-----	---	---	--



Intelligentia - Dignitas

POINT CHECKLIST PEDOMAN OBSERVASI

(Siklus I - pertemuan 2)

Sekolah : SMP Negeri 253 Jakarta

Mata Pelajaran/Kelas : IPS/VIII

Materi : Pergerakan pada Zaman pendudukan Jepang

Tanggal : Senin, 6 April 2026

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru	✓	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓	
2.	Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan mengaitkan materi pada contoh kehidupan sehari-hari	✓	
3.	Guru menerapkan model, metode pembelajaran sesuai dengan RPM	✓	
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan	✓	
5.	Guru membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran	✓	
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>Interacty</i> baik dalam kegiatan diskusi maupun <i>post test</i>	✓	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang baik, komunikatif, dan mudah dipahami	✓	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya apabila ada yang belum dipahami	✓	
9.	Guru menguasai materi pembelajaran	✓	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, refleksi dan evaluasi	✓	
B.	Aktivitas Peserta Didik		
1.	Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	✓	
2.	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
4.	Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai penggunaan media <i>Interacty</i>	✓	
5.	Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	✓	
5.	Peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik tugas individu maupun diskusi kelompok	✓	
7.	Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok	✓	
8.	Peserta didik dapat berpendapat mengenai hal-hal dan materi yang telah dipahami	✓	
9.	Peserta didik memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	✓	
10.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir	✓	

POINT CHECKLIST PEDOMAN OBSERVASI

(Siklus II - pertemuan 1)

Sekolah : SMP Negeri 253 Jakarta

Mata Pelajaran/Kelas : IPS/VIII

Materi : Pergerakan pada Zaman pendudukan Jepang

Tanggal : Kamis, 16 April 2026

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru	✓	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓	
2.	Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan mengaitkan materi pada contoh kehidupan sehari-hari	✓	
3.	Guru menerapkan model, metode pembelajaran sesuai dengan RPM	✓	
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan	✓	
5.	Guru membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran	✓	
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>Interacty</i> baik dalam kegiatan diskusi maupun <i>post test</i>	✓	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang baik, komunikatif, dan mudah dipahami	✓	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya apabila ada yang belum dipahami	✓	
9.	Guru menguasai materi pembelajaran	✓	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, refleksi dan evaluasi	✓	
B.	Aktivitas Peserta Didik		
1.	Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	✓	
2.	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
4.	Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai penggunaan media <i>Interacty</i>	✓	
5.	Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	✓	
5.	Peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik tugas individu maupun diskusi kelompok	✓	
7.	Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok	✓	
8.	Peserta didik dapat berpendapat mengenai hal-hal dan materi yang telah dipahami	✓	
9.	Peserta didik memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	✓	
10.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir	✓	

POINT CHECKLIST PEDOMAN OBSERVASI

(Siklus II - pertemuan 2)

Sekolah : SMP Negeri 253 Jakarta

Mata Pelajaran/Kelas : IPS/VIII

Materi : Konflik Sosial

Tanggal : Senin, 20 April 2026

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru	✓	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓	
2.	Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan mengaitkan materi pada contoh kehidupan sehari-hari	✓	
3.	Guru menerapkan model, metode pembelajaran sesuai dengan RPM	✓	
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan yang telah direncanakan	✓	
5.	Guru membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran	✓	
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>Interacty</i> baik dalam kegiatan diskusi maupun <i>post test</i>	✓	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang baik, komunikatif, dan mudah dipahami	✓	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya apabila ada yang belum dipahami	✓	
9.	Guru menguasai materi pembelajaran	✓	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, refleksi dan evaluasi	✓	
B.	Aktivitas Peserta Didik		
1.	Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	✓	
2.	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
4.	Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai penggunaan media <i>Interacty</i>	✓	
5.	Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	✓	
5.	Peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik tugas individu maupun diskusi kelompok	✓	
7.	Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok	✓	
8.	Peserta didik dapat berpendapat mengenai hal-hal dan materi yang telah dipahami	✓	
9.	Peserta didik memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	✓	
10.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir	✓	

Lampiran 7 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN**SIKLUS I**

Hari/Tanggal : Kamis, 2 April 2026

Pertemuan : 1

Waktu : 80 Menit

Materi : Pergerakan pada Zaman Pendudukan Jepang

Kegiatan Guru

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.50 WIB berupa salam pembuka dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, menanyakan kabar, mengecek kebersihan kelas, serta melakukan *ice breaking* untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan pemantik guna menghubungkan materi dengan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya dan memperhatikan materi yang telah disajikan di depan kelas melalui proyektor kemudian mencatat hal penting yang telah disampaikan oleh guru. Materi yang disampaikan meliputi, tujuan awal Jepang menguasai Indonesia, beberapa kebijakan yang diterapkan Jepang selama menduduki Indonesia, upaya kaum pergerakan terhadap kebijakan yang diterapkan Jepang, serta persiapan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, guru juga membagi siswa ke dalam kelompok belajar, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Setiap kelompok akan duduk bersama kelompoknya dan masing-masing memilih satu orang untuk dijadikan ketua kelompok. Guru kemudian meminta siswa untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang telah ditampilkan di proyektor melalui media *Interacty*. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok akan maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusinya.

Kegiatan Peserta Didik

Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran dan mengikuti kegiatan *ice breaking*. setelah itu, peserta didik mengerjakan soal *pre-test* berupa pilihan ganda untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang akan diajarkan. Setelah menyelesaikan *pre-test*, peserta didik menyimak penjelasan dari guru melalui proyektor yang ditampilkan di depan kelas. Kemudian, setelah penyampaian materi dari guru, peserta didik duduk bersama teman kelompoknya masing-masing yang telah dibagi sebelumnya oleh guru. setiap kelompok memilih satu orang untuk dijadikan ketua kelompok dan mengerjakan LKPD yang diberikan guru dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Namun, karena keterbatasan waktu, presentasi akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, dan kelompok yang telah menyelesaikan tugasnya terlebih dulu akan mendapatkan nilai tambahan, sementara kelompok yang belum selesai mengerjakan tugasnya akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan akan melaksanakan presentasi paling awal. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan berdoa bersama.

Catatan Refleksi

Pada pertemuan pertama siklus I, kondisi kelas pada awal pembelajaran cukup kondusif, namun karena terpotong jam istirahat pertama, banyak siswa yang telat masuk ke dalam kelas, sehingga kondisinya menjadi kurang kondusif. Pada saat penyampaian materi oleh guru, siswa terlihat antusias karena visualisasi media yang menarik, selain itu mereka juga fokus mendengarkan penjelasan guru terlebih jika materinya dikaitkan dengan kehidupan nyata. Selain itu, pada saat guru memberikan arahan untuk duduk berkelompok, beberapa siswa terlihat bingung di mana kelompoknya berada, pada saat diskusi dimulai, beberapa kelompok juga terlihat pasif dan

kurang serius dalam mengerjakan tugas kelompok, jadi mereka mengandalkan teman sekelompoknya yang lain.



Intelligentia - Dignitas

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2026

Pertemuan : 2

Waktu : 80 Menit

Materi : Pergerakan pada Zaman Pendudukan Jepang

Kegiatan Guru

Pembelajaran dimulai pada pukul 12.40 WIB berupa salam pembuka dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, menanyakan kabar, mengecek kebersihan kelas, serta melakukan *ice breaking* untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan pemantik dan memberikan *review* materi pada pertemuan selanjutnya guna mengingat kembali ingatan siswa tentang pergerakan nasional pada zaman pendudukan Jepang. Kemudian, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebuah kasus yang berkaitan dengan materi dan mengamatinya secara individu. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang hal yang belum dipahami dalam materi. Selanjutnya, guru juga membagi siswa ke dalam kelompok belajar, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Setiap kelompok akan duduk bersama kelompoknya dan masing-masing memilih satu orang untuk dijadikan ketua kelompok. Guru mengarahkan satu persatu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada pertemuan sebelumnya, kelompok *audiens* berperan dalam mengamati dan mencatat hal disampaikan kelompok presenter dan kemudian memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipresentasikan. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru menjelaskan teknik diskusi dan *games* dengan *crossword Intercty*. Setelah semua pertanyaan dalam *crossword Interacty* dijawab oleh kelompok, kelompok yang menyelesaikan *games* paling awal akan

mendapatkan poin tambahan. Guru kemudian mengarahkan peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk melaksanakan *post-test* menggunakan fitur *trivia quiz Interacty*. Setiap peserta didik melakukan *scan barcode* yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan *post-test*, setelah semua pertanyaan berhasil dijawab guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran, pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

Kegiatan Peserta Didik

Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, siswa dan mengikuti kegiatan *ice breaking* dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang *review* materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, peserta didik mengamati dan mencermati sebuah kasus yang diberikan guru dan bertanya terkait materi yang belum dipahami. Setelah itu, peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada pertemuan sebelumnya. Masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan menyimak penjelasan kelompok penyaji. Setelah selesai presentasi, ketua kelompok melakukan *scan barcode* yang diberikan oleh guru untuk melaksanakan *games* dan diskusi. Kelompok yang berhasil menjawab seluruh pertanyaan dan selesai paling awal akan diberikan poin tambahan oleh guru. Kemudian, peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk melakukan *scan barcode* dan melaksanakan *post-test*, setelah seluruh pertanyaan berhasil dijawab peserta didik bersama guru memberikan kesimpulan, pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

Catatan Refleksi

Pada pertemuan pertama siklus I, kondisi kelas pada awal pembelajaran cukup kondusif, namun karena pembelajaran berada di siang hari suasana kelas cukup panas dan mengalihkan fokus peserta didik, sehingga kondisinya menjadi kurang kondusif. Pada saat *review* materi oleh guru,

siswa terlihat antusias karena visualisasi media yang menarik, selain itu mereka juga fokus mendengarkan penjelasan guru dan mencermati kasus yang diberikan oleh guru. Namun, pada saat diberikan waktu untuk bertanya terkait materi, hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Pada saat presentasi hasil diskusi juga terlihat beberapa kelompok belum paham terkait hasil diskusinya dan anggotanya terlihat pasif dalam presentasi. Pada pengerjaan *post-test* kondisinya kondusif, peserta didik menjawab soal dengan fokus dan sesuai dengan kemampuannya.



CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2026

Pertemuan : 1

Waktu : 80 Menit

Materi : Konflik Sosial

Kegiatan Guru

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.50 WIB berupa salam pembuka dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, menanyakan kabar, mengecek kebersihan kelas, serta melakukan *ice breaking* untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan pemantik guna menghubungkan materi dengan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya dan memperhatikan materi yang telah disajikan di depan kelas melalui proyektor kemudian mencatat hal penting yang telah disampaikan oleh guru. materi yang disampaikan meliputi, pengertian konflik sosial, ciri-ciri konflik sosial, jenis-jenis konflik sosial, faktor penyebab konflik, dampak konflik sosial, penanganan konflik, dan tahap perkembangan konflik. Selama penyampaian materi, guru memotivasi siswa untuk aktif bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat. Setelah itu, guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Setiap kelompok akan duduk bersama kelompoknya dan masing-masing memilih satu orang untuk dijadikan ketua kelompok. Guru kemudian meminta siswa untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang telah ditampilkan di proyektor melalui media *Interacty*. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing mengumpulkan hasil diskusinya kepada guru.

Kegiatan Peserta Didik

Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran dan mengikuti kegiatan *ice breaking*. setelah itu, peserta didik mengerjakan soal *pre-test* berupa pilihan ganda untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang akan diajarkan. Setelah menyelesaikan *pre-test*, peserta didik menyimak penjelasan dari guru melalui proyektor yang ditampilkan di depan kelas. Kemudian, setelah penyampaian materi dari guru, peserta didik duduk bersama teman kelompoknya masing-masing yang telah dibagi sebelumnya oleh guru. setiap kelompok memilih satu orang untuk dijadikan ketua kelompok dan mengerjakan LKPD yang diberikan guru dan *games* kelompok. Kelompok yang telah menyelesaikan diskusinya menyerahkan lembar kerjanya kepada guru dan bagi kelompok yang terlebih dulu menyelesaikan diskusi akan mendapatkan nilai tambahan. Karena keterbatasan waktu *games* dan diskusi selanjutnya akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan berdoa bersama.

Catatan Refleksi

Pada pertemuan pertama siklus II, kondisi kelas pada awal pembelajaran cukup kondusif, dan peserta didik sudah lebih tertib dalam masuk ke kelas setelah jam istirahat pertama. Pada saat penyampaian materi oleh guru, siswa terlihat antusias karena visualisasi media yang menarik, selain itu mereka juga fokus mendengarkan penjelasan guru terlebih jika materinya dikaitkan dengan kehidupan nyata. Selain itu, pada saat guru memberikan arahan untuk duduk berkelompok, peserta didik sudah lebih sigap dalam mobilisasi ke kelompoknya masing-masing dan karena adanya perombakan kelompok, kondisinya menjadi lebih kondusif serta anggota kelompok terlibat aktif.

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026

Pertemuan : 2

Waktu : 80 Menit

Materi : Konflik Sosial

Kegiatan Guru

Pembelajaran dimulai pada pukul 12.40 WIB berupa salam pembuka dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, menanyakan kabar, mengecek kebersihan kelas, serta melakukan *ice breaking* untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan pemantik dan memberikan *review* materi pada pertemuan selanjutnya guna mengingat kembali ingatan siswa tentang konflik sosial. Kemudian, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebuah kasus yang berkaitan dengan materi dan mengamatinya secara individu. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang hal yang belum dipahami dalam materi. Selanjutnya, guru juga membagi siswa ke dalam kelompok belajar, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Setiap kelompok akan duduk bersama kelompoknya dan masing-masing memilih satu orang untuk dijadikan ketua kelompok. Setelah itu, guru menjelaskan teknik diskusi dan *games* dengan *crossword Intercty*. Setiap ketua kelompok dipersilahkan melakukan *scan barcode* yang disediakan dan kembali ke tempat duduknya untuk berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan. Selesai diskusi, ketua kelompok maju ke depan kelas untuk melaksanakan suit dan memperebutkan soal yang ingin dijawab oleh kelompoknya. Kelompok yang kalah dalam suit, akan mendapatkan soal yang tersisa, namun jika kelompok tersebut tidak dapat menjawabnya maka pertanyaan akan dilempar kepada kelompok lain. Setelah semua pertanyaan

dalam *crossword Interacty* dijawab oleh kelompok, kelompok yang berhasil menjawab soal paling banyak dinyatakan menang dan akan mendapatkan poin tambahan. Guru kemudian mengarahkan peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk melaksanakan *post-test* menggunakan fitur *trivia quiz Interacty*. Setiap peserta didik melakukan *scan barcode* yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan *post-test*, setelah semua pertanyaan berhasil dijawab guru memberikan evaluasi dan kesimpulan pembelajaran, pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

Kegiatan Peserta Didik

Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, siswa dan mengikuti kegiatan *ice breaking* dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang *review* materi pada pertemuan sebelumnya. setelah itu, peserta didik mengamati dan mencermati sebuah kasus yang diberikan guru dan bertanya terkait materi yang belum dipahami. Setelah itu, peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang telah dibagi ulang oleh guru. ketua kelompok dipersilahkan melakukan *scan barcode* yang diberikan oleh guru kemudian kembali ke kelompoknya untuk berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan. Selesai diskusi, seluruh ketua kelompok maju dan melakukan suit untuk memperebutkan soal, kelompok yang menang akan diberi kebebasan untuk menjawab soal yang diinginkan oleh kelompoknya. Sementara itu, kelompok yang kalah suit akan menjawab pertanyaan yang tersisa, jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab soal maka pertanyaan dilempar ke kelompok lain. Kelompok yang berhasil menjawab soal paling banyak dinyatakan menang dan akan mendapatkan poin tambahan.

Kemudian, peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk melakukan *scan barcode* dan melaksanakan *post-test*, setelah seluruh pertanyaan berhasil dijawab peserta didik bersama guru memberikan kesimpulan, pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

Catatan Refleksi

Pada pertemuan kedua siklus II, kondisi kelas pada awal pembelajaran cukup kondusif, namun karena jam pelajaran berada di siang hari membuat kelas sedikit panas dan sesekali mengalihkan perhatian peserta didik. Pada saat penyampaian *review* materi oleh guru, siswa terlihat antusias karena visualisasi media yang menarik, selain itu mereka juga fokus mendengarkan penjelasan guru terlebih jika materinya dikaitkan dengan kehidupan nyata dan peserta didik sudah mulai berani dalam bertanya, sangat aktif dalam menjawab dan berpendapat, serta kerja sama. Selain itu, pada saat guru memberikan arahan untuk duduk berkelompok, peserta didik sudah mulai sigap dan tidak lagi bingung terhadap kelompoknya sehingga kegiatan diskusi menjadi lebih kondusif, anggota kelompok juga sudah terlibat aktif dalam kegiatan diskusi. Pada saat *games* dan diskusi kelompok, seluruh kelompok terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan yang tersedia dan mulai berani dalam mengungkapkan pendapatnya, pada pengerjaan *post-test* peserta didik sangat fokus dan kondusif menjawab pertanyaan secara individu.

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 8 Wawancara Guru

Wawancara Guru

Pra Penelitian

Nama Guru: Bapak Fachran, S.Pd

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Perkenalkan nama saya Tsania Luthfiani Salma dari Universitas Negeri Jakarta, saya izin bertanya pak terkait pembelajaran IPS di SMP Negeri 253 Jakarta, bapak biasanya menggunakan metode apa dan media apa ya pak?	Untuk metode saya biasanya menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan pada pendekatan <i>deep learning</i> , kemudian untuk medianya biasanya murid saya suruh untuk membuat tugas menggunakan <i>canva</i> kemudian nanti mereka akan mempresentasikannya.
2.	Berarti untuk pembelajaran di kelas bapak sudah menggunakan media digital ya pak?	Betul
3.	Lalu untuk hasil belajarnya sendiri pak, nilai muridnya seperti apa, lebih banyak yang melampaui KKTP atau di bawah KKTP?	Kalau berdasarkan yang saya lihat, yang melampaui KKTP banyak dan untuk yang di bawahnya itu paling mencapai nilai KKTP, pas di angka 78 untuk di kelas yang saya ajar.
4.	Baik, lanjut pertanyaan berikutnya pak, untuk pelajaran IPS sendiri biasanya kendala yang dihadapi apa saja pak?	Kalau menurut saya pribadi fokusnya anak-anak saja ya, karena kan biasa ya, anak-anak ada yang fokus ada yang tidak, jadi seperti itu, tergantung bagaimana gurunya dalam menerangkan. Terlebih lagi sekarang ini untuk pembelajaran IPS saya biasanya dapat di jam terakhir, faktor penghambatnya paling suka ngantuk, capek, jadi bagaimana kita bisa mengelola kelas supaya anak-anak itu bisa menerima apa yang kita sampaikan, seperti itu si, berarti manajemen kelas.
5.	Untuk murid-murid sendiri itu dalam belajar lebih senang dengan menggunakan media digital atau yang konvensional pak?	Kalau untuk sekarang ini, lebih condongnya ke digital, makanya saya sekarang pakainya <i>canva</i> , terkadang juga kalau ujian saya jarang pakai kertas, biasanya pakai quizizz (<i>wayground</i>). Jadi anak-anak bisa mengerjakan di hp.
6.	Untuk murid-murid sendiri kendalanya apa saja pak selama menggunakan quizizz (<i>wayground</i>)? Apakah mereka	Ya, kalau kendala jaringan itu pasti ya, karena ada juga anak-anak yang tidak memiliki internet jadi harus <i>tethering</i> dulu ke temennya, jadi seperti itu

	kurang paham dengan fitur nya atau kendala jaringan?	kendalanya. Untuk penggunaannya di awal itu, saya kasih tau dulu bagaimana tata cara untuk mengerjakan soal nya, jadi kendalanya paling dari kendala internet.
7.	Berdasarkan nilai ulangan harian, asesmen tengah semester, dan asesmen akhir semester, itu yang nilainya paling rendah ada di penilaian apa pak?	Kalau saya pribadi yang saya lihat itu yang semester akhir, cuma ada beberapa juga yang bagus, jadi nilainya rata-rata ya
8.	Dari segi muridnya, mereka biasanya paling sulit mencerna itu materi apa pak?	Biasa kalo IPS itu dia ada empat kan ya, sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi, terkadang di bagian yang sulitnya itu mereka di bagian ekonomi, tetapi kan ekonominya masih ekonomi dasar, itu yang pertama. Kemudian, yang kedua itu sejarah, karena mereka itu mungkin ya kalau saya metode ceramah atau diskusi terkadang ada yang suka kurang fokus gitu loh, lama atau gimana, tapi mau nggak mau kita harus sampaikan, baik itu materinya sejarah atau ekonomi, kalau menurut saya seperti itu.
9.	Kalau di kelas mulai terasa bosan, biasanya apa yang bapak lakukan?	Kalau saya biasanya kalau sekarang itu pakainya <i>ice breaking</i> gitu ya, supaya kelas itu nggak bosan, karena kan ada ya tiba-tiba langsung bosan dan ngantuk jadi saya bikin <i>ice breaking</i> dulu paling sekitar lima menit, ketika mereka sudah mulai fokus, baru saya mulai lanjut materinya, seperti itu. Atau biasanya saya juga membuat games, seperti tebak-tebakan yang berkaitan tentang materi.
10.	Pertanyaan terakhir pak, apakah bapak sebelumnya sudah pernah menggunakan media <i>Interacty</i> pak?	Belum pernah, saya biasanya menggunakan <i>canva</i> dan <i>quizizz</i> (<i>wayground</i>) saja, jika nanti memang sania mau menerapkannya di kelas, itu silahkan saja.

Wawancara Guru

Penerapan Media *Interacty*

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Secara umum selama tindakan pembelajaran berlangsung, siswanya seperti apa pak, dari nilai dan keaktifannya?	Menurut yang saya lihat, perkembangan anak-anak itu cukup baik dari yang sebelumnya, cuma anak-anak itu memang harus ada model baru dalam pembelajaran, jadi kalau mereka pakai model lama terus dalam pembelajaran akan bosan. Nah perkembangannya itu dari segi nilai, keaktifan, apalagi pada saat tugas kelompok dan saat ada diskusi mengajukan pertanyaan-pertanyaan, ada pertanyaan pemantik, itu respon anak-anak cepat, jadi mereka tidak hanya mengharapkan dari poin tambahan itu. Tapi yang saya lihat itu anak-anak mau mengikuti pembelajaran dengan baik.
2.	Dari beberapa pertemuan yang dilakukan selama tindakan, menurut bapak apakah ada kekurangan dalam penggunaan media <i>Interacty</i> ini?	Dari awal ya, kalau menurut saya itu mungkin anak-anak itu memang harus dikasih dulu pertanyaan pemantik, begitu dikasih pertanyaan pemantik, otomatis kan ada perbedaan.
3.	Menurut bapak sendiri, keaktifan siswa itu kan meningkat, ada tidak pak yang tadinya pasif menjadi aktif, dan sebaliknya?	Kalau perkembangan yang saya lihat itu si Syaugi, biasanya kalau belajar dengan saya itu dia anaknya cenderung lebih, bukan tidak bisa menjawab ya, mungkin lebih diam, kalem, nah semenjak ada media ini Syaugi mulai aktif, walaupun mungkin tidak terlalu aktif seperti teman-temannya yang lain tapi ada perkembangan. Kemudian yang paling saya lihat yang menonjol itu yang Al, dia bisa mengikutinya dengan baik.
4.	Untuk dari yang aktif ke pasif ada tidak pak?	Untuk yang aktif ke pasif sih tidak ada menurut yang saya amati, normal semua dari setiap pertemuan yang dilakukan. Jadi untuk yang menurun sih tidak ada.

5.	Apakah penggunaan media <i>Interacty</i> ini meningkatkan cara mereka bekerja dalam kelompok pak?	Kalau saya lihat pribadi ya menurut saya, ada beberapa kelompok yang memang pasif, karena pembentukan kelompok di awal awal itu kan diacak ya, namun ketika sudah dirombak sedikit, menyesuaikan anggota kelompoknya, ada peningkatan, mulai ada kerja sama.
6.	Untuk media <i>Interacty</i> ini, menurut bapak apakah cocok digunakan saat ini pak? Terlebih lagi materi saat ini memang ada kombinasi seperti sejarah dengan ekonomi, geografi dengan sosiologi?	Menurut yang saya pelajari juga ya, karena memang kita juga harus bisa mengaitkan antara materi tersebut, seperti misalnya sejarah dikaitkan dengan ekonomi, jadi ya media tersebut cocok.
7.	Kalau dari bapak sendiri, ada tidak kendalanya selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media <i>Interacty</i> ini?	Kalau dari anak-anak mungkin terkait internet, karena memang kita terbatas internet, belum cukup baik, cuma nanti ada perubahan insyaallah, apalagi melihat dari mereka beberapa ada yang saat mengerjakan kuis kuotanya habis dan itu merupakan kendala yang paling sering ditemukan. Jadi mereka kadang sama temennya itu minta tethering, lalu juga temannya kuotanya melebihi kapasitas kan jadi lambat, seperti itu saja si.
8.	Dari bapak sendiri, untuk pengguna media <i>Interacty</i> ini, apakah ada saran, masukkan rekomendasinya pak?	Kalau saran saya itu, terus dikembangkan aja, bahkan kalau bisa materinya ini bisa diintegrasikan ke mata pelajaran lain dengan menggunakan media ini, tetap berfokus pada materi tetapi bisa dikombinasikan. Terlebih lagi juga saya di sini kan mengajar tidak hanya IPS, tetapi juga PPKn, nah dari situ juga saya kadang mengkombinasikan keduanya mengikuti prinsip deep learning.
9.	Dari keaktifan siswa itu kan diukur menggunakan beberapa aspek seperti bertanya, menjawab, berpendapat,	Paling kalau yang paling menonjol itu mengutarakan pendapat mereka.

	menurut bapak, siswanya yang paling menonjol itu di aspek apa pak?	
10.	Menurut bapak, selama beberapa pertemuan pembelajaran dengan media ini, apakah ada di satu momen mereka merasa bosan dengan medianya pak?	Paling itu dalam kegiatan diskusi dan pada pertemuan awal yang anggota kelompok belum dirombak. Nah di kelompok tersebut, anak-anak itu cenderung ada yang kerja ada yang enggak, begitu kelompok sudah diganti, mereka semua bekerja sama, jadi tidak merasa bosan.
11.	Menurut bapak sendiri, selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media <i>Interacty</i> ini apakah ada perbedaan yang paling terlihat dari anak-anak?	Ya itu tadi terkait keaktifan anak-anaknya, mereka aktif, yang awalnya pasif, biasa aja, yang menurut mereka penjelasan saya kurang menarik, begitu ada media ini mereka ada perubahan. Perubahannya dari motivasi belajar mereka, semangat dan giatnya mereka belajar.
12.	Pertanyaan terakhir pak, menurut bapak sendiri, secara keseluruhan penggunaan media <i>Interacty</i> ini dalam pembelajaran apakah bapak merekomendasikan penggunaan media ini dalam pembelajaran selanjutnya pak?	Kalau yang saya lihat itu boleh, dan silahkan saja digunakan, terlebih lagi saat ini memang sudah ada pembelajaran mendalam, jadi bisa digunakan.

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 9 Wawancara Siswa

Wawancara Siswa

Nama Siswa: Muhammad Erlando Purwanto Putra

Penerapan Media *Interacty*

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Oke, sebelumnya aku izin wawancara ya, boleh perkenalan dulu?	Perkenalkan nama saya Muhammad Erlando Purwanto Putra.
2.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPS?	Suka
3.	Kamu suka pelajaran IPS karena apa?	Karena IPS kan biasanya tentang ilmu sosial, nah saya tuh pengennya bersosialisasi sama masyarakat, makanya saya suka pelajaran IPS.
4.	Kalo dari materi IPS, kamu paling suka tentang apa?	Materi yang sekarang sedang dipelajari tentang pergerakan nasional zaman Jepang dan konflik sosial.
5.	Nah kalau dari pembelajaran selama ini yang saya terapkan menggunakan media <i>Interacty</i> , pembelajarannya seperti apa?	Lebih asik, sama lebih masuk juga materi ke kepala.
6.	Dengan penerapan media <i>Interacty</i> ini apakah kamu merasa menjadi lebih aktif di kelas, seperti misalnya lebih aktif bertanya, berpendapat, berdiskusi?	Lebih aktif sih kak, lebih gampang berpendapat juga.
7.	Oke lanjut ke pertanyaan berikutnya, kalau dari segi berpendapat kamu lebih percaya diri atau merasa takut salah?	Saya merasa lebih percaya diri kak.
8.	Dari penggunaan media <i>Interacty</i> ini apakah kamu merasa lebih paham terhadap materinya?	Iya kak, jadi lebih paham.
9.	Dari beberapa pertemuan selama pembelajaran pernahkah kamu merasa bosan dengan penerapan media <i>Interacty</i> ini?	Enggak ada.
10.	Berdasarkan pembelajaran beberapa pertemuan ini, apakah kamu merasa nilai kamu naik atau turun?	Stabil.
11.	Kalau secara keseluruhan pembelajaran menggunakan media <i>Interacty</i> ini, menurut kamu apa sih kekurangan atau saran dan masukan kamu?	Medianya si yang saya lihat udah bagus, engga ada kekurangan, tapi itu menurut pandangan saya, saya engga tau kalau dari pandangan orang lain.

Wawancara Siswa

Nama Siswa: Muhammad Ridho Felani

Penerapan Media *Interacty*

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Oke, boleh perkenalan diri dulu?	Ya, perkenalkan nama saya Muhammad Ridho Felani dari kelas 8F.
2.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPS?	Mungkin kalau menurut saya ada di urutan nomor 3.
3.	Kamu suka pelajaran IPS karena apa?	Soalnya dulu beda pelajarannya sama kelas 7, kalau IPS kelas 7 kan belajarnya tentang skala, kalau sekarang udah lumayan ngerti.
4.	Kalau sekarang, materi apa si yang paling kamu suka dalam pelajaran IPS?	Tentang konflik sama penjajahan.
5.	Nah kalau dari pembelajaran selama ini yang saya terapkan menggunakan media <i>Interacty</i> , pembelajarannya seperti apa? Kamu tertarik nggak sama medianya?	Kalau menurut saya, saya lumayan tertarik sih, karena seru, terus nggak terlalu tegang juga belajarnya.
6.	Dengan penerapan media <i>Interacty</i> , apakah kamu merasa keaktifan kamu meningkat?	Kalau menurut saya lumayan aktif si.
7.	Dari penggunaan media <i>Interacty</i> ini apakah kamu merasa lebih paham terhadap materinya?	Kalau menurut saya nih ya, menurut saya pribadi, lumayan gampang dimengerti, karena langsung ke intinya.
8.	Dari beberapa pertemuan selama pembelajaran pernahkah kamu merasa bosan dengan penerapan media <i>Interacty</i> ini?	Selama ini sih belum pernah ya.
9.	Apakah dengan menggunakan media <i>Interacty</i> ini kamu merasa belajarnya lebih baik?	Iya, lebih baik lebih ada kemajuan.
10.	Berdasarkan pembelajaran beberapa pertemuan ini, apakah kamu merasa nilai kamu naik atau turun?	Naik si kak.
11.	Kalau secara keseluruhan pembelajaran menggunakan media <i>Interacty</i> ini, menurut kamu apa sih kekurangan atau saran dan masukan kamu?	Nggak ada si kak, udah cukup, udah <i>perfect</i> .

Wawancara Siswa

Nama Siswa: Sean Rafly

Penerapan Media *Interacty*

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Oke, boleh perkenalan diri dulu?	Perkenalkan nama saya Sean Rafly
2.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPS?	Iya
3.	Kamu suka pelajaran IPS karena apa?	Karena ada sejarahnya.
4.	Kalau sekarang, materi apa si yang paling kamu suka dalam pelajaran IPS?	Tentang negara-negara.
5.	Nah kalau dari pembelajaran selama ini yang saya terapkan menggunakan media <i>Interacty</i> , pembelajarannya seperti apa? Kamu tertarik nggak sama medianya?	Tertarik, karena seru dan banyak gamesnya.
6.	Dengan penerapan media <i>Interacty</i> , apakah kamu merasa keaktifan kamu meningkat?	Biasa aja, namun saat diskusi dengan teman sekelompok saya merasa senang.
7.	Dari penggunaan media <i>Interacty</i> ini apakah kamu merasa lebih paham terhadap materinya?	Iya lumayan.
8.	Dari beberapa pertemuan selama pembelajaran pernahkah kamu merasa bosan dengan penerapan media <i>Interacty</i> ini?	Engga pernah.
9.	Apakah dengan menggunakan media <i>Interacty</i> ini kamu merasa belajarnya lebih baik?	Iya, lebih baik.
10.	Berdasarkan pembelajaran beberapa pertemuan ini, apakah kamu merasa nilai kamu naik atau turun?	Meningkat si kak.
11.	Kalau secara keseluruhan pembelajaran menggunakan media <i>Interacty</i> ini, menurut kamu apa sih kekurangan atau saran dan masukan kamu?	Udah cukup kak.

Wawancara Siswa

Nama Siswa: Sevi Aurelia Putri Nurista

Penerapan Media *Interacty*

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Oke, boleh perkenalan diri dulu?	Perkenalkan nama saya Sevi Aurelia Putri Nurista kelas 8F.
2.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPS?	Lumayan suka.
3.	Kamu suka pelajaran IPS karena apa?	Karena mempelajari masyarakat.
4.	Kalau sekarang, materi apa si yang paling kamu suka dalam pelajaran IPS?	Materi tentang bab 1.
5.	Nah kalau dari pembelajaran selama ini yang saya terapkan menggunakan media <i>Interacty</i> , pembelajarannya seperti apa? Kamu tertarik nggak sama medianya?	Seneng sih kak, karena seru.
6.	Dengan penerapan media <i>Interacty</i> , apakah kamu merasa keaktifan kamu meningkat?	Percaya diri banget sih kak.
7.	Dari penggunaan media <i>Interacty</i> ini apakah kamu merasa lebih paham terhadap materinya?	Lebih gampang sih.
8.	Dari beberapa pertemuan selama pembelajaran pernahkah kamu merasa bosan dengan penerapan media <i>Interacty</i> ini?	Nggak pernah si kak, saya seneng justru banget.
9.	Apakah dengan menggunakan media <i>Interacty</i> ini kamu merasa belajarnya lebih baik?	Lebih baik.
10.	Berdasarkan pembelajaran beberapa pertemuan ini, apakah kamu merasa nilai kamu naik atau turun?	Nilainya masih kurang menurut saya, tapi naik
11.	Kalau secara keseluruhan pembelajaran menggunakan media <i>Interacty</i> ini, menurut kamu apa sih kekurangan atau saran dan masukan kamu?	Menurut rekomendasi aku adain lebih banyak <i>games</i>

Wawancara Siswa

Nama Siswa: Putri Azkia

Penerapan Media *Interacty*

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Oke, boleh perkenalan diri dulu?	Kenalin nama aku Putri Azkia.
2.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPS?	Biasa aja.
3.	Kamu suka pelajaran IPS karena apa?	Karena membahas tentang masa lalu.
4.	Kalau sekarang, materi apa si yang paling kamu suka dalam pelajaran IPS?	Sukanya tentang sejarah.
5.	Nah kalau dari pembelajaran selama ini yang saya terapkan menggunakan media <i>Interacty</i> , pembelajarannya seperti apa? Kamu tertarik nggak sama medianya?	Tertarik sih, seru juga.
6.	Dengan penerapan media <i>Interacty</i> , apakah kamu merasa keaktifan kamu meningkat?	Biasa aja.
7.	Dari penggunaan media <i>Interacty</i> ini apakah kamu merasa lebih paham terhadap materinya?	Bisa dimengerti sih kak.
8.	Dari beberapa pertemuan selama pembelajaran pernahkah kamu merasa bosan dengan penerapan media <i>Interacty</i> ini?	Kadang sih.
9.	Apakah dengan menggunakan media <i>Interacty</i> ini kamu merasa belajarnya lebih baik?	Lumayan kak.
10.	Berdasarkan pembelajaran beberapa pertemuan ini, apakah kamu merasa nilai kamu naik atau turun?	Kadang turun, kadang naik.
11.	Kalau secara keseluruhan pembelajaran menggunakan media <i>Interacty</i> ini, menurut kamu apa sih kekurangan atau saran dan masukan kamu?	Nggak ada, udah cukup kak.

Lampiran 10 Dokumentasi

DOKUMENTASI

	
a) Kegiatan diskusi kelompok	b) Kegiatan diskusi kelompok
	
c) Kegiatan presentasi kelompok	d) Kegiatan presentasi kelompok
	
e) Kegiatan menyimak materi	f) Kegiatan menyimak materi
	
g) Kegiatan <i>games crossword Interacty</i>	h) Kegiatan <i>post-test Interacty</i>

	
i) Kegiatan wawancara guru kolaborator	j) Kegiatan <i>pre-test</i> sebelum pembelajaran
	
k) Kegiatan diskusi tanya jawab	l) Kegiatan mengerjakan LKPD



Lampiran 11 Tampilan Media *Interacty*

a) Tampilan awal *Interacty*

b) Fitur dan template *Interacty*

c) Tampilan edit proyek

d) Tampilan pratinjau soal

e) Tampilan proyek setelah *publish*

f) Tampilan proyek yang telah dibuat

g) Tampilan sebelum permainan dimulai

h) Tampilan *barcode* proyek

i) Tampilan hasil kuis

j) Tampilan statistik tiap pertanyaan

Lampiran 12 Surat Izin Observasi Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
 Gedung K Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp (021) 4890108, Fax (021) 4753655,
 Laman: <https://fis.unj.ac.id/> Email dekan-fis@unj.ac.id

Nomor : 76/UN39.6.FISH/KM/2026 07 Januari 2026
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Observasi Persiapan Skripsi

Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 253
 Jakarta
 Jl. Antariksa Kp. Alang-Alang RT.009/RW02,
 Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota
 Administrasi Jakarta Selatan,
 Provinsi DKI Jakarta, 12630
 Email : smpn253jakarta@gmail.com

Sehubungan dengan keperluan persiapan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tsania Luthfiani Salma
 NIM : 1407622023
 Program Studi : S1 - PENDIDIKAN IPS
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
 Email : tsaniasalma99@gmail.com
 No. Telp/HP : 08992562768

Untuk dapat mengadakan observasi pada tanggal 09 Januari 2026 guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Kurniawati, M.Si.
 NIP. 197708202005012002

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
 Koordinator Program Studi PENDIDIKAN IPS

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
 Gedung K Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp (021) 4890108, Fax (021) 4753655,
 Laman: <https://fis.unj.ac.id/> Email dekan-fis@unj.ac.id

Nomor : 729/UN39.6.FISH/KM/2026

20 Februari 2026

Lamp. : -

H a l : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi

Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 253 Jakarta
 Jl. Antariksa Kp. Alang-Alang RT.09/02, Cipedak,
 Kec. Jagakarsa, Kota Administrasi Jakarta Selatan,
 Provinsi DKI Jakarta, 12630
 Email : smpn253jakarta@gmail.com

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Tsania Luthfiani Salma
 NIM : 1407622023
 Program Studi : PENDIDIKAN IPS
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
 Email : tsaniasalma99@gmail.com
 No. Telp/HP : 08992562768

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Penerapan Media Interacty dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 253 Jakarta ”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kemahasiswaan dan Alumni

D. Kurniawati, M.Si.
 NIP. 197308242005012002

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
 Koordinator Program Studi PENDIDIKAN IPS

3288 Penelitian Penulisan Skripsi

Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 253
Jalan Antariksa No.43 Cipadak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan
Telp. 021 7864572 – 78890580 Email smpn253jakarta@gmail.com
JAKARTA

Kode Pos 12630

SURAT KETERANGAN

Nomor : 157/PK.01.02

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 253 Jakarta :

Nama Lengkap	: Roihatun Ni'mah
NIP/NRK	: 197202131998032004/142601
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I/IIId
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat Sekolah	: Jl. Antariksa RT.9/RW.2, Kel. Cipadak, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Bertindak selaku Jabatan dan kewenangannya sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 253 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: Tsania Luthfiani Salma
NIM	: 1407622023
Program Studi	: Pendidikan IPS

Nama tersebut telah melaksanakan pengambilan data tugas akhir dengan judul "PENERAPAN MEDIA INTERACTY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 253 JAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 15 Juni 2026
Kepala SMP Negeri 253 Jakarta
Roihatun Ni'mah
NIP. 197202131998032004

RIWAYAT HIDUP



Tsania Luthfiani Salma, lahir di Jakarta pada 23 Maret 2002 dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ahmad dan Ibu Marzukoh. Penulis berdomisili di Jalan Kemenyan RT 008/ RW 005 Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 05 Pagi Ciganjur pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Islam El-Syifa dan lulus pada tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di SMK Negeri 63 Jakarta jurusan lanskap dan pertamanan kemudian lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum.

Selama berkuliah, penulis aktif dalam kegiatan kemahasiswaan dan bergabung dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai staff di Biro Kewirausahaan selama dua periode. Selain itu, penulis juga bergabung pada organisasi mahasiswa di bawah naungan BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum yaitu Desa Pendidikan sebagai staff di divisi kurikulum yang menjabat selama dua periode kepengurusan dari September 2022 hingga Februari 2024. Penulis juga mengikuti beberapa kepanitiaan dalam program kerja yaitu sebagai Koordinator Divisi Acara pada Seminar Kewirausahaan Tahun 2023, Wakil Koordinator Divisi Dana dan Konsumsi pada acara Dibaska 2023, Wakil Koordinator Divisi Acara pada Bazar Kewirausahaan Tahun 2024, dan penanggung jawab LCC (Lomba Cerdas Cermat) Desa Pendidikan Tahun 2023. Apabila pembaca memiliki kritik dan saran terkait dengan penelitian ini, pembaca dapat menghubungi penulis melalui email: tsaniasalma99@gmail.com